

# KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA

EMPAT LAWANG REGENCY  
IN FIGURES

# 2021



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN EMPAT LAWANG

# KABUPATEN EMPAT LAWANG DALAM ANGKA

EMPAT LAWANG REGENCY  
IN FIGURES

# 2021



**Kabupaten Empat Lawang DALAM ANGKA**  
***Empat Lawang Regency in Figures***  
**2021**

ISSN: 2088.4761

No. Publikasi/*Publication Number*: 1611.2104

Katalog /*Catalog*: 1102002.1611

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxix + 278 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Empat Lawang

*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

*Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kebun Jagung Empat Lawang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Empat Lawang/*BPS-Statistics of Empat Lawang Regency*

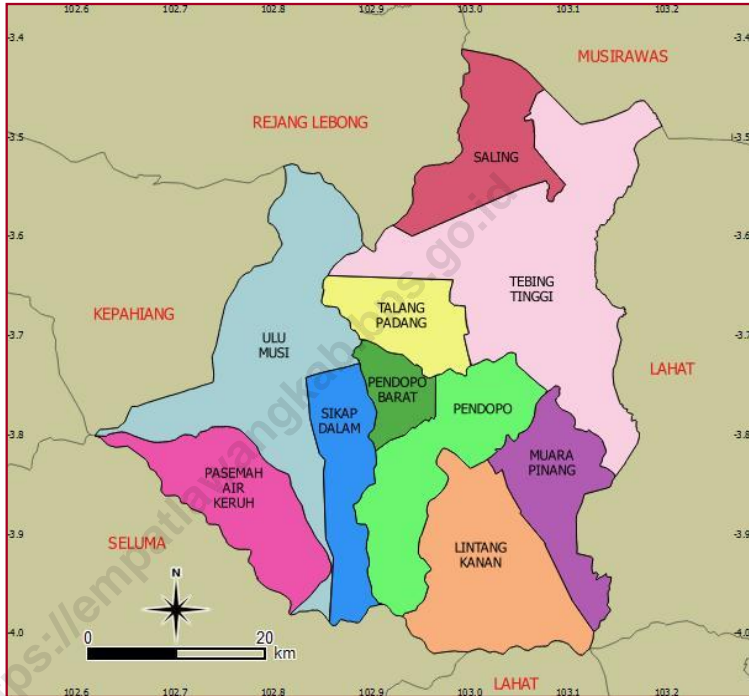
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Alief Media Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH Kabupaten Empat Lawang**  
**MAP OF Empat Lawang Regency**





**KEPALA BPS Kabupaten Empat Lawang**  
**CHIEF STATISTICIAN OF Empat Lawang Regency**



**Muhammad Dedy**





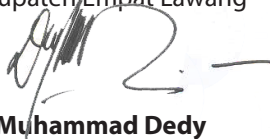
## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Empat Lawang telah menyelesaikan publikasi "Empat Lawang Dalam Angka Tahun 2021" yang merupakan publikasi tahunan mengenai gambaran komprehensif keadaan geografi, pemerintahan, sosial dan ekonomi di Kabupaten Empat Lawang.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan (collecting) data sekunder dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Empat Lawang dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan BPS.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk penyempurnaan publikasi ini, partisipasi aktif dari berbagai institusi sangatlah diharapkan.

Tebing Tinggi , Februari 2021  
Kepala BPS  
Kabupaten Empat Lawang



**Muhammad Dedy**





## PREFACE

*With utter gratitude to the presence of God, the Statistic of Empat Lawang Regency was able to complete the publication of “Empat Lawang Regency in Figures Year 2021”, which is an annual publication with the intent to provide comprehensively about the geography, government, social and economic development in Empat Lawang Regency.*

*Statistical data has presented is the result of the collection (collecting) secondary data from various government agencies and private in Empat Lawang Regency and the results of several surveys and censuses have been conducted by the BPS.*

*Finally, we deliver a special thanks is as big as to all parties that have helped. For these publications at a later date, the active participation of various institutions is expected.*

*Tebing Tinggi, February 2021  
Chief Statistician of  
Empat Lawang Regency*



**Muhammad Dedy**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	44
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	65
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	133
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	193
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	203
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	213
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	223
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	231
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	241
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	247
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	269



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020</i> .....	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital, 2020</i> .....	10
1.1.3	Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	11
1.1.4	Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2020 ..... <b>Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by Sub District, 2020</b> .....	
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Palembang's Climatology Station, 2020</i> .....	15
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020</i> .....	28
2.1.2	Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah, 2016-2020 <i>Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat Lawang Regency by Type of Land Use, 2016-2020</i> .....	29
2.1.3	Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	30

<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b> <b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2020</i> .....	32
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> <b>HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2019 dan December 2020</i> .....	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2019 and December 2020</i> .....	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2018 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat Lawang Regency, December 2018 and December 2020</i> .....	37
<b>2.4</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH</b> <b>GOVERNMENT FINANCE</b>	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2020</i> .....	39
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2020 <i>Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2020</i> .....	41

<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	55
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2020</i>	58
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	59
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	60
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	62

**4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE**

**4.1 PENDIDIKAN**

**EDUCATION**

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	76
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	79
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	80
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	83
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah</i>	

	<i>(MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	95
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021</i> .....	98
4.1.10	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018 – 2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020</i> .....	101
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020</i> .....	106
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019</i> .....	107



**4.2 KESEHATAN**

**HEALTH**

4.2.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020</i> .....	108
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	114
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020</i> .....	115
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat Lawang, 2013-2020 <i>Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat Lawang Regency, 2013-2020</i> .....	118
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2013-2020 <i>Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2013-2020</i> .....	119
4.2.6	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	120
4.2.7	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	121

4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	122
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion, 2020</i> .....	123
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020</i> .....	124
4.3.3	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam <sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2018– 2020 <i>Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict, 2018– 2020</i> .....	125
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2020 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2013–2020 .....	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2019–2020 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2019–2020 .....	
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA</b>	
	<b>HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2019 and 2020</i> .....	146
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2019 dan 2020</i> .....	152

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2017–2020</i> .....	158
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2017–2020</i> .....	160
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m <sup>2</sup> ), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>),</i> .....	162
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2019 and 2020</i> .....	164
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m <sup>2</sup> ), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2020</i> .....	166
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2017–2020</i> .....	167
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m <sup>2</sup> ), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020</i> .....	168
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2019 and 2020</i> .....	170
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman	

	di Kabupaten Empat Lawang (m <sup>2</sup> ), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2020</i> .....	172
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat Lawang Regency (stalks), 2017–2020</i> .....	174
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2019 and 2020</i> .....	176
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2017–2020</i> .....	181
<b>5.2</b>	<b>PERKEBUNAN</b> <b>ESTATE CROPS</b>	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020</i> .....	183
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019 and 2020</i> .....	187
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	197
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2020	

	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2016–2020.....</i>	198
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020 .....</i>	199
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2020 .....</i>	207
7.2	Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2020 .....</i>	208
<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020.....</i>	217
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020.....</i>	218
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020.....</i>	219
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020	

	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2020.....</i>	220
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2020.....</i>	226
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020.....</i>	227
<b>10.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020.....</i>	235
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020.....</i>	236
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020.....</i>	237
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2017–2020.....</i>	244
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry</i>	

	Halaman Page
	256
12.2	258
12.3	260
12.4	262
12.5	264
12.6	265
<b>13.</b>	
13.1	275

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province (percent), 2017–2020</i> .....	276
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020</i> .....	277
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Empat Lawang, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency in Empat Lawang Province, 2016–2020</i> .....	278





## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i> .....	6
1.2	Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kecamatan, 2020 <i>The Distance From Capital Regency to Capital Regency (%), 2020</i> .....	7
2.1	Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2020..... <i>Number of Villages and Subdistricts (%), 2020</i> .....	26
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2020 <i>Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2020</i> .....	27
3.1	Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Population percentage of Subdistrict (%), 2020</i> .....	55
4.1	Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat lawang, 2020 <i>Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	77
5.1	Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020</i> .....	146
5.2	Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020..... <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020</i> .....	147
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	198
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020</i> .....	208

	Halaman Page
8.1	Perbandingan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Comparison of Road Surface Types in Empat Lawang Regency, 2020 ...</i> 218
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020 .....</i> 227
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2020.....</i> 236
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2018–2020 .....</i> 245
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency,2020 .....</i> 257
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2020 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2020 .....</i> 276

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available .....	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero .....	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible .....	: 0
Tanda decimal/Decimal point .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable .....	: NA
Angka estimasi/Estimated figures .....	: e
Angka diperbaiki/Revised figures .....	: r
Angka sementara/Preliminary figures .....	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/barrel .....	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/hectare (ha) .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/kilometres (km) .....	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot .....	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice) .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton) .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce .....	: 28,31 gram/grams
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



## Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	Ribu/thousand	...	329,5	
Kepadatan penduduk per km <sup>2</sup> /Population Density per sq.km	-	...	147	
Rasio Jenis Kelamin/ Population Sex Ratio	-	...	1,06	
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Berlaku <sup>2</sup> <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price<sup>2</sup></i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	4 695,60 <sup>xx</sup>	4 995,20 <sup>xx</sup>	
Produk Domestik Regional Bruto (PDB) Harga Konstan <sup>2</sup> <i>Regional Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price<sup>2</sup></i>	miliar rupiah <i>billions rupiahs</i>	3 349,16 <sup>xx</sup>	3 470,50 <sup>xx</sup>	
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>3</sup> / <i>Economic Growth<sup>3</sup></i>	%	4,23 <sup>xx</sup>	3,62 <sup>xx</sup>	

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/*Condition at August*
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/*Condition at March*
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- <sup>7</sup> Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- <sup>8</sup> Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*





01

GEOGRAFI DAN IKLIM  
GEOGRAPHY AND CLIMATE

TOTAL LUAS DAERAH KABUPATEN  
EMPAT LAWANG 2.256,44 KM

TERLUAS

KECAMATAN TEBING TINGGI

362,93 KM PERSEGI

TERKECIL

KECAMATAN PENDOPO BARAT

95,20 KM PERSEGI





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3° 25' hingga 4° 01' Lintang Selatan serta 102° 37' hingga 103° 11' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Empat Lawang memiliki batas-batas: Utara – kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas; Selatan – Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu; Barat – Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu; Timur – Kabupaten Lahat.
3. Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, yaitu:
  - Kecamatan Muara Pinang.
  - Kecamatan Lintang Kanan.
  - Kecamatan Pendopo.
  - Kecamatan Pendopo Barat.
  - Kecamatan Pasemah Air Keruh.
  - Kecamatan Ulu Musi.
  - Kecamatan Sikap Dalam.
  - Kecamatan Talang Padang.
  - Kecamatan Tebing Tinggi.
  - Kecamatan Saling.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Empat Lawang Regency is located between 3° 25' to 4° 01' of south latitude and between 102° 37' to 103° 11' degrees of east longitude*
2. *In terms of geographic position, Empat Lawang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency Of Bengkulu Province dan Musi Rawas Regency; South – Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province; West – Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province; East –Lahat Regency.*
3. *Empat Lawang Regency has 10 Subdistrict. These include:*
  - Muara Pinang Subdistrict.
  - Lintang Kanan Subdistrict.
  - Pendopo Subdistrict.
  - Pendopo Barat Subdistrict.
  - Pasemah Air Keruh Subdistrict.
  - Ulu Musi Subdistrict.
  - Sikap Dalam Subdistrict.
  - Talang Padang Subdistrict.
  - Tebing Tinggi Subdistrict.
  - Saling Subdistrict.

**ULASAN**

Kabupaten Empat Lawang merupakan daerah dengan ketinggian wilayah antara 50 hingga 2.500 di atas permukaan laut, terletak pada posisi 3°25' hingga 4°01' Lintang Selatan serta antara 102°37' hingga 103°11' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Empat Lawang, adalah berupa daratan seluas 2.256,44 km<sup>2</sup>

Akhir tahun 2020, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Muara Pinang (193,72 km<sup>2</sup>), Lintang Kanan (264,55 km<sup>2</sup>), Pendopo (192,86 km<sup>2</sup>), Pendopo Barat (95,20 km<sup>2</sup>), Pasemah Air Keruh (217,90 km<sup>2</sup>), Ulu Musi (329,62 km<sup>2</sup>), Sikap Dalam (230,76 km<sup>2</sup>), Talang Padang (140,90 km<sup>2</sup>), Tebing Tinggi (362,93 km<sup>2</sup>), Saling (228,00 km<sup>2</sup>).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari:

- 50 m - 2000 m = 1 %
- 80 m - 800 m = 2 %
- 140 m - 1900 m = 6 %
- 300 m - 2500 = 1 %

**DESCRIPTION**

*Empat Lawang Regency is place with the height between 50 to 2.500 above sea level, located between 3°25' to 4°01' of south latitude and between 102°37' to 103°11' degrees of east longitude. Empat Lawang Regency area is shaped in land by 2,256.44 km<sup>2</sup>.*

*In 2020, Empat Lawang is divided into 10 subdistrict, the land area of each subdistrict is Muara Pinang (193,72 km<sup>2</sup>), Lintang Kanan (264,55 km<sup>2</sup>), Pendopo (192,86 km<sup>2</sup>), Pendopo Barat (95,20 km<sup>2</sup>), Pasemah Air Keruh (217,90 km<sup>2</sup>), Ulu Musi (329,62 km<sup>2</sup>), Sikap Dalam (230,76 km<sup>2</sup>), Talang Padang (140,90 km<sup>2</sup>), Tebing Tinggi (362,93 km<sup>2</sup>), Saling (228,00 km<sup>2</sup>).*

*Based on elevation (high of sea surface), land in Empat Lawang Regency consists of:*

- 50 m - 2000 m = 1 %*
- 80 m - 800 m = 2 %*
- 140 m - 1900 m = 6 %*
- 300 m - 2500 = 1 %*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan:

1. Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.
2. Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.
3. Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.
4. Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.
5. Tebing Tinggi- Nanjungan: 74 km.
6. Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.
7. Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.
8. Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.
9. Tebing Tinggi -Pasar Tebing Tinggi : 0 km.
10. Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km

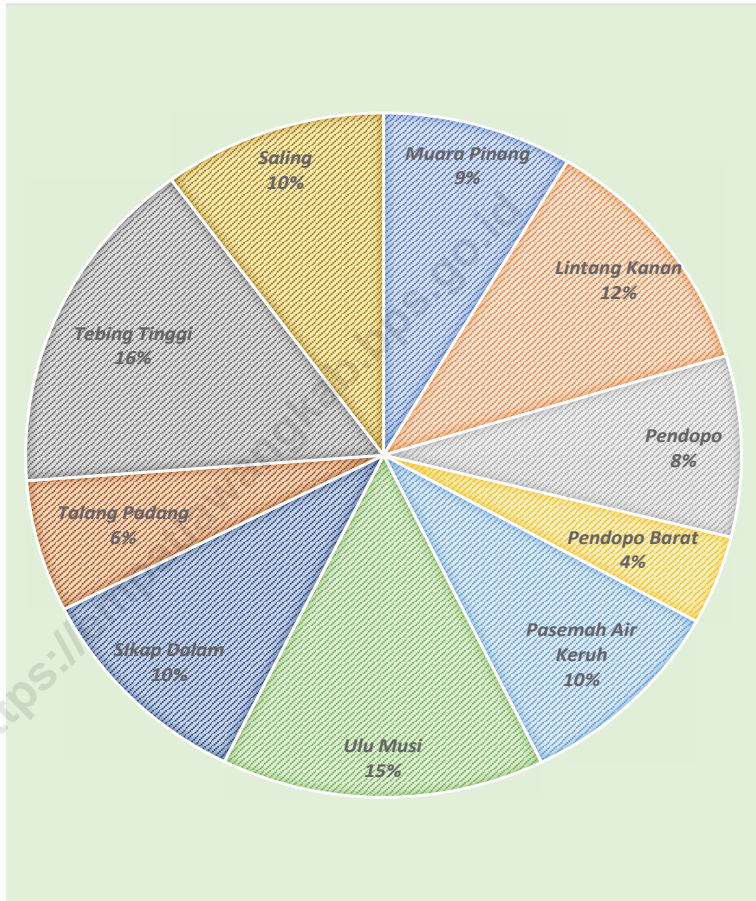
Wilayah Kabupaten Empat Lawang bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lahat, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

*Distance between Regency Capital to Capital of Subdistrict:*

1. *Tebing Tinggi – Muara Pinang Baru: 58 km.*
2. *Tebing Tinggi - Babatan : 66 km.*
3. *Tebing Tinggi - Pendopo : 46 km.*
4. *Tebing Tinggi - Lingge : 41 km.*
5. *Tebing Tinggi - Nanjungan : 74 km.*
6. *Tebing Tinggi-Padang Tepong : 55 km.*
7. *Tebing Tinggi - Karang Gede : 55 km.*
8. *Tebing Tinggi - Lampar Baru : 32 km.*
9. *Tebing Tinggi - Pasar Tebing Tinggi : 0 km.*
10. *Tebing Tinggi - Suka Kaya : 18 km*

*Territorial Boundaries of Empat Lawang Regency in northern area bordered by Rejang Lebong Regency of Bengkulu Province and Musi Rawas Regency, eastern area border on Lahat Regency, southern area border on Lahat Regency and Seluma Regency of Bengkulu Province, and western area bordered by Rejang Lebong Regency and Kepahiang Regency of Bengkulu Province.*

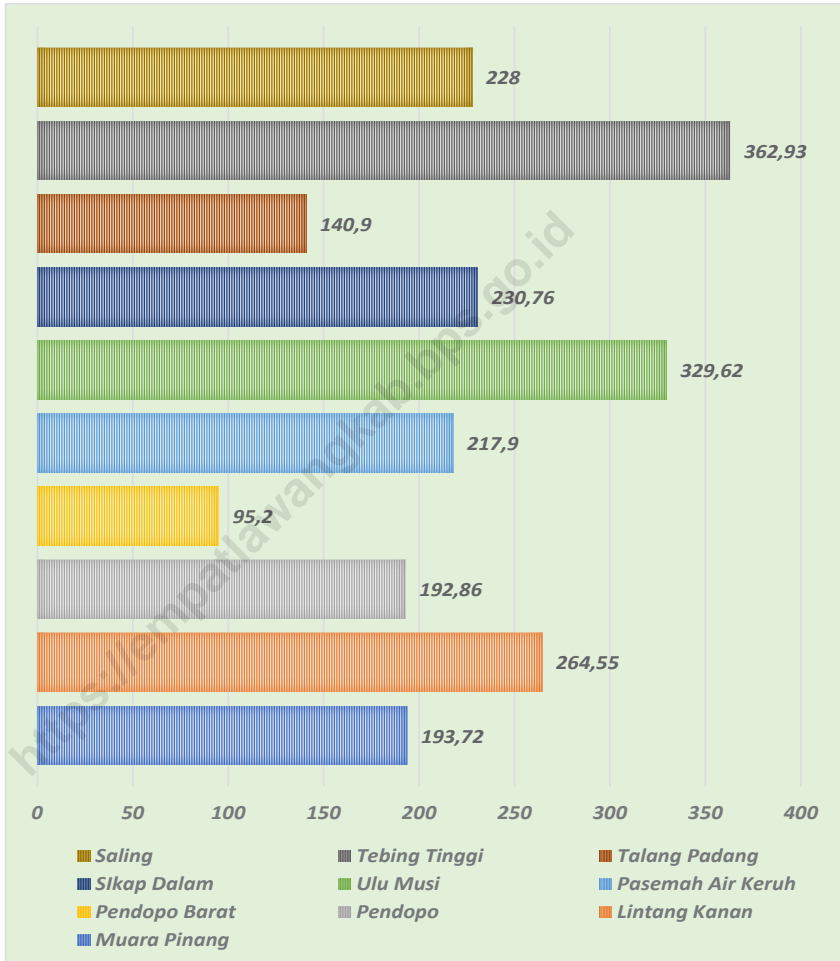
**Gambar** 1.1 **Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020**  
**Figures** 1.1 **Area of Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kecamatan, 2020**  
**The Distance From Capital Regency to Capital Regency (%), 2020**



Sumber/Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National Landagency Council of Empat Lawang Regency



## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2020**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km <sup>2</sup> /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Muara Pinang Baru	193,72
Lintang Kanan	Babatan	264,55
Pendopo	Pendopo	192,86
Pendopo Barat	Lingge	95,2
Pasemah Air Keruh	Nanjungan	217,9
Ulu Musi	Padang Tepong	329,62
Sikap Dalam	Karang Gede	230,76
Talang Padang	Lampar Baru	140,9
Tebing Tinggi	Pasar Tebing Tinggi	362,93
Saling	Suka Kaya	228
<b>Empat Lawang</b>	<b>Tebing Tinggi</b>	<b>2256,44</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	8,59	-
Lintang Kanan	11,72	-
Pendopo	8,55	-
Pendopo Barat	4,22	-
Pasemah Air Keruh	9,66	-
Ulu Musi	14,61	-
Sikap Dalam	10,23	-
Talang Padang	6,24	-
Tebing Tinggi	16,08	-
Saling	10,1	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>100</b>	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

**Tabel** 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2020**  
**Table** *Altitude and Distance to the Capital, 2020*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)</b>	<b>Jarak ke Ibukota Distance to the Capital</b>
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	423	58
Lintang Kanan	473	66
Pendopo	295	46
Pendopo Barat	206	41
Pasemah Air Keruh	302	74
Ulu Musi	236	55
Sikap Dalam	249	55
Talang Padang	339	32
Tebing Tinggi	93	0
Saling	107	18
<b>Empat Lawang</b>	<b>272,3</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

**Tabel 1.1.3** **Batas Wilayah Administrasi di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Administration Border Area in Empat Lawang Regency, 2020**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perbatasan Border Area</b>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Musi Rawas
Selatan	Kabupaten Lahat dan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Timur	Kabupaten Lahat
Barat	Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang/National land Authority of Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table** 1.1.4

**Nama Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Sub DAS di  
Kabupaten Empat Lawang Menurut Kecamatan, 2020  
Name of DAS Sub Watershed in Empat Lawang Regency by  
Sub District, 2020**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Nama Sungai Utama (DAS) Main River</b>	<b>Sub DAS Sub Watershed</b>
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	Sungai Musi	Sungai Lintang Sungai Air Bayau Sugai Air Pinang Sungai Air Kuro Sungai Air Ning Sungai Alr Litap Sungai Alr Kandis Sungai Air Kulit Sungai Air Timbuk Sungai Air Lekup Sungai Air Lambai\
Lintang Kanan	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Sungai Alr Nibung
Pendopo	Sungai Musi	Sungai Air Lintang Kiri Sungai Siring Agung / Penanti Sungai Alr Putih Sungai Air Deras Sungai Alr Deras / Kelampaian Sungai Air Deras / Air Nilang Sungai Air Kemanang Sungai Air Deras/ Alr Pinang Sungai Air Bayau
Pendopo Barat	Sungai Musi	Sungai Berau Sungai Genok Sungai Air Deras Sungai Air Nepal Sungai Alr Landai Sungai Alr Lintang Sungai Alr Petai

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Nama Sungai Utama (DAS) Main River</b>	<b>Sub DAS Sub Watershed</b>
(1)	(2)	(3)
Pasemah Air Keruh	Sungai Musi	Sungai Air Keruh Sungai Air Jernih Sungai Air Hitam Sungai Air Keliau Sungai Air Kembalangan Sungai Air Hangat Sungai Air Gemanih Sungai Air Tendi Kat Sungai Air Gesik Sungai Air Putih Sungai Air Abang Sungai Air Gemuruh
Ulu Musi	Sungai Musi	Sungai Air Muara Sungai Air Betung
Sikap Dalam	Sungai Musi	-
Talang Padang	Sungai Musi	Sungai Air Gelegah Sungai Air Lalat Sungai Air Kembahang Sungai Air Selepah Sungai Air Tebat Sungai Air Gresik
Tebing Tinggi	Sungai Musi	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Sungai Utama (DAS) <i>Main River</i>	Sub DAS <i>Sub Watershed</i>
(1)	(2)	(3)
Saling	Sungai Musi	Sungai Paung Kecil Sungai Kelang Sungai Dendang Sungai Bongen Sungai Temalat Sungai Kungkung Sungai Bonot Sungai Ho Sungai Miyang Sungai Petai Sungai Belau Sungai Seni Sungai Bat Sungai Punggu Sungai Pedang Sungai Batodang Sungai Piat Sungai tebet Sungai Mumbang Sungai Keli Sungai Pinjai Sungai Pedil Sungai Haling Seni Sungai Saing Seni Sungai Unggaru Sungai Tangan Sungai Saling Besar Sungai Takan Sungai Hian Sungai Tedak Sungai Sanga Sungai Tebat Sungai Encing Sungai Berau Sungai Cemekup

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya Kabupaten Empat Lawang / Cipta Karya Public Work Service of Empat Lawang

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun  
Klimatologi Palembang, 2020**  
*Observation of Climate Elements By Months at Palembang's  
Climatology Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (0C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.20	28.65	33.20	56.00	81.88	100.00
Februari/February	23.10	28.60	33.40	60.00	82.33	100.00
Maret/March	22.40	29.34	34.80	55.00	80.60	100.00
April/April	22.00	29.11	34.80	55.00	80.96	100.00
Mei/May	22.80	29.58	34.60	44.00	79.77	100.00
Juni/June	22.00	29.07	34.40	56.00	79.77	100.00
Juli/July	23.20	28.74	34.60	58.00	81.93	98.00
Agustus/August	23.00	30.09	36.80	47.00	72.18	100.00
September/September	22.60	29.41	36.00	52.00	74.44	100.00
Oktober/October	22.20	29.28	34.60	49.00	76.62	100.00
November/November	22.60	29.19	35.40	52.00	77.56	100.00
Desember/December	22.00	28.56	34.40	54.00	80.34	100.00



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0.00	1.80	5.66	1005.60	1009.42	1014.40
Februari/February	0.00	1.97	4.63	1005.20	1009.97	1014.30
Maret/March	0.00	1.59	6.17	1004.80	1008.93	1013.50
April/April	0.00	1.22	4.12	1004.80	1009.06	1013.10
Mei/May	0.00	1.40	9.77	1003.60	1008.21	1013.00
Juni/June	0.00	1.53	4.12	1004.10	1008.69	1012.20
Juli/July	0.00	1.55	4.12	1004.30	1008.15	1011.40
Agustus/August	0.00	2.01	5.66	1004.10	1008.32	1012.20
September/September	0.00	1.83	13.89	1004.30	1008.63	1012.60
Oktober/October	0.00	1.32	5.14	1003.40	1008.02	1012.00
November/November	0.00	1.20	5.66	1001.30	1008.41	1013.70
Desember/December	0.00	1.54	5.14	1003.20	1007.83	1011.60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	114.30	29	3.37
Februari/February	298.50	22	4.01
Maret/March	367.90	19	4.71
April/April	396.50	24	4.66
Mei/May	265.30	20	4.43
Juni/June	133.00	19	4.83
Juli/July	74.90	20	4.90
Agustus/August	48.60	10	6.12
September/September	116.00	14	4.85
Oktober/October	251.80	17	3.94
November/November	333.60	23	4.69
Desember/December	228.20	22	3.03

Catatan/*Note*: Data Tidak Tersedia di kabupaten Empat Lawang, data yang dipakai adalah data secara umum di Sumatera Selatan  
 Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Palembang

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

02

PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT

PEGAWAI NEGERI SIPIL  
DI PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN EMPAT LAWANG  
2020

1.221 LAKI - LAKI

PEREMPUAN 1.787





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan kabupaten Empat Lawang periode 2014–2020 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, asisten, dan dinas/instansi.
3. Produk hukum yang dihasilkan DPRD menurut jenis keputusan di Kabupaten Empat Lawang terdiri dari: (1) Peraturan Daerah, (2) Keputusan DPRD, (3) Keputusan Pimpinan DPRD, (4) Keputusan Daerah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2020 consists of regent, vice regent, the regional secretariat assistant and service/instance.*
3. *Number of Decree by Kind Regulation by House of Parliament in Empat Lawang Regency consist of: (1) Local Regulation, (2) Parliament Decrees, (3) Parliament Chairman Decree, (4) Local Decrees*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Wilayah Administrasi****Administrative Region**

Struktur hirarki dalam pembagian wilayah administrasi pemerintahan digolongkan menjadi provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan desa. Kabupaten Empat Lawang yang merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Lahat yang secara yuridis formal dibentuk dengan undang-undang Nomor 01 tahun 2007 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten dan Peraturan Daerah Kabupaten Empat Lawang Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Kecamatan. Sehingga, pada tanggal 20 April 2007 Kabupaten Empat Lawang diresmikan sebagai kabupaten yang ke-15 di Provinsi Sumatera Selatan

*Hierarchical structure in the distribution area of government administration is divided into provinces, regencies, cities, districts, and villages. Empat Lawang regency which is the regional division of the Lahat Regency of formal judicial was established by law No. 01 year 2007 on the Establishment of Regency and Regional Level II and Local regulations of Empat Lawang Regency No. 18 Year 2006 About the Formation of District. Thus, on 20 April 2007, Empat Lawang Regency was inaugurated as the 15th regency in Sumatera Selatan Province.*

Dalam rentang waktu 2007 ke 2020, wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 10 Kecamatan, 147 Desa, 9 Kelurahan dan pada tahun 2016 tercatat 451 dusun, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

*In the period 2007 to 2020, administrative region of Empat Lawang Regency consist of 10 District, 147 Villages, 9 Administrative Villages and 2016 registered 451 Villages and 54 Residents (RW), and 151 Neighborhood (RT).*

Pada Tahun 2020, kecamatan yang mempunyai desa dan kelurahan terbanyak secara berurutan mencakup : Tebing tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). Di Kabupaten Empat Lawang, hanya kecamatan Tebing Tinggi dan Pendopo yang memiliki kelurahan. Kecamatan Tebing Tinggi mempunyai 6 kelurahan

*In the year of 2020, the Districts that have the most villages and sub-districts in sequence includes : Tebing tinggi (26), Muara Pinang (22), Pendopo (19), Lintang Kanan (16), Pasemah Air Keruh (15), Ulu Musi (14), Talang Padang (13), Sikap Dalam (11), Pendopo Barat (10), Saling (10). In Empat Lawang Regency, only Tebing Tinggi and Pendopo that have sub-districts. Tebing Tinggi district has 6 sub-districts while the Pendopo District consist of 3 sub-district*



sedangkan pendopo dengan 3 Kelurahan.

### **Keanggotaan Dewan**

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2020 berjumlah 35 orang yang terdiri dari 32 orang (91,43 persen) laki-laki dan 3 orang (8,57 persen) perempuan. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai PAN yaitu sebanyak 7 orang (20,00 persen). Selanjutnya disusul oleh partai PDI-P dengan jumlah anggota sebanyak 6 orang (17,14 persen)

### **Pegawai Negeri Sipil**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai aparat pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (publik) terjadi perubahan jumlah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2020, tercatat PNS yang tersebar bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang berjumlah 3.008 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.399 merupakan fungsional tertentu, sebanyak 988 adalah fungsional umum dan 621 merupakan struktural

Pada tahun 2020 sebagian besar PNS mempunyai pendidikan lulusan Perguruan Tinggi setingkat sarjana/ doktor/PhD yaitu 2085 orang. Sementara itu, jumlah PNS lulusan diploma III 327 orang, dan lulusan SMA/ sederajat ada 471 orang. Menurut

### **Local Parliament**

*Members of the Regional Representatives Council (DPRD) Empat Lawang Regency in 2020 were 35 people consisting of 32 people (91,43 percent) males and 3 people (8,57 percent) of women. The majority of members of parliament from the PAN party were about 7 people (20 percent). Next followed by the number of members of the PDI-P party were 6 people (17,14 percent).*

### **Civil Servant**

*There is a change number of Civil Servants (PNS) as government officials on duty to provide services to the community (public), either directly or indirectly.*

*In 2020, it was recorded that there were 3.008 civil servants on duty in the Government of the Empat Lawang Regency. 1.399 were functionally specific, 988 were general functional and 621 were structural*

*In 2020, most civil servants had tertiary education graduates / doctoral / PhD level education, namely 2085 people. Meanwhile, the number of civil servants graduating from diploma III is 327 people, and there are 471 high school / equivalent graduates. According*

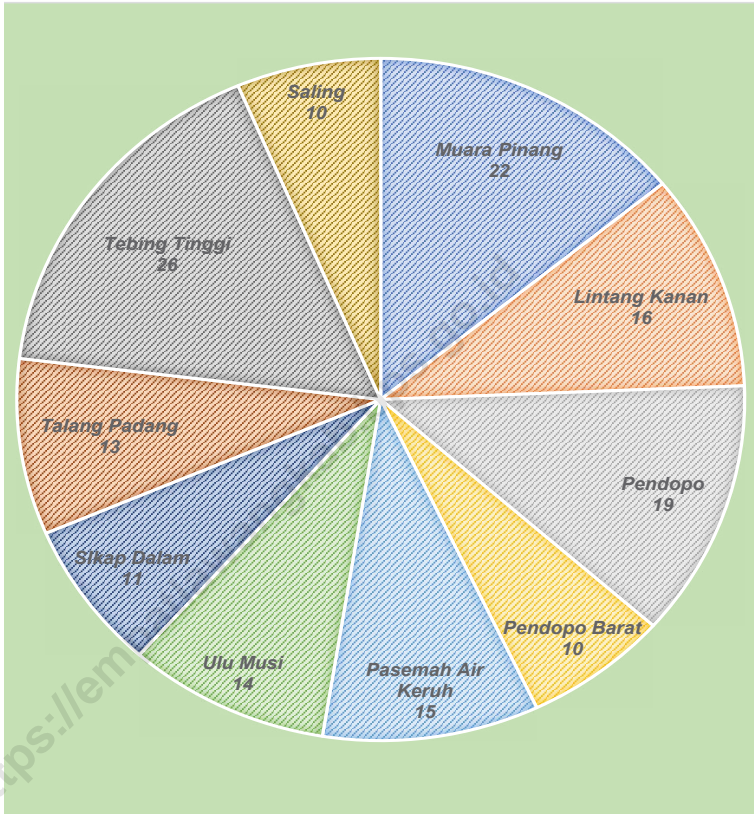
Jenis Kelamin, pada tahun 2020 pegawai negeri Sipil di pemerintahan Kabupaten Empat Lawang terdiri dari 1221 laki-laki dan 1787 perempuan.

*to Gender, in 2020 Civil Servants in the Four Lawang Regency government consisted of 1221 men and 1787 women.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 2.1  
**Figures**

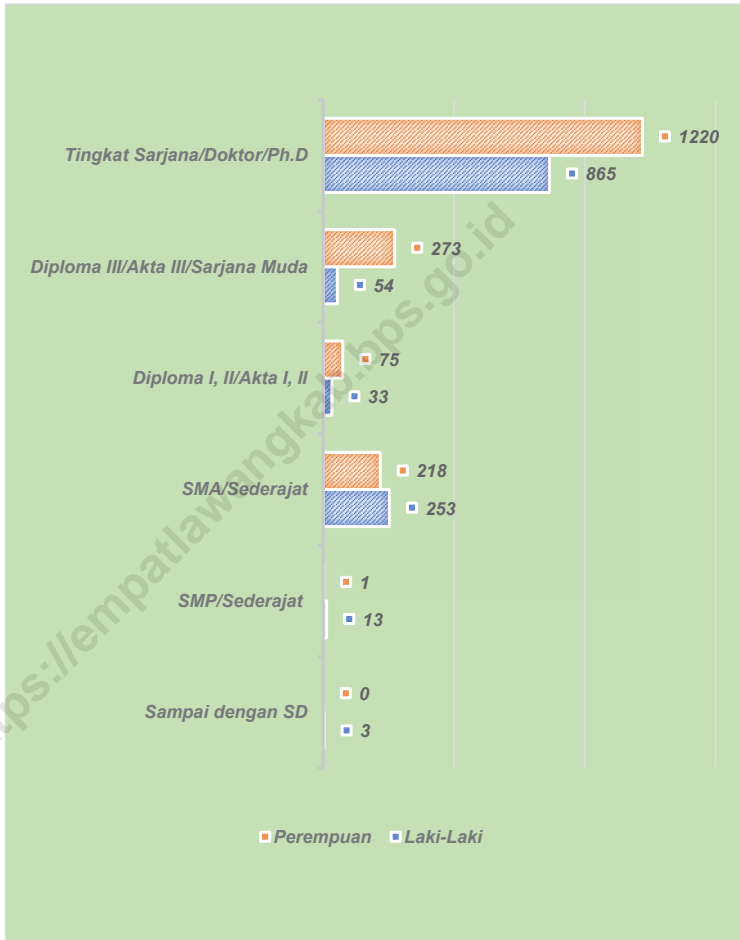
**Jumlah Desa dan Kelurahan (%), 2020**  
**Number of Villages and Subdistricts (%), 2020**



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin, 2020**  
**Number of civil servants by Educational Level and Sex, 2020**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016–2020**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	22	22	22	22	22
Lintang Kanan	16	16	16	16	16
Pendopo	19	19	19	19	19
Pendopo Barat	10	10	10	10	10
Pasemah Air Keruh	15	15	15	15	15
Ulu Musi	14	14	14	14	14
Sikap Dalam	11	11	11	11	11
Talang Padang	13	13	13	13	13
Tebing Tinggi	26	26	26	26	26
Saling	10	10	10	10	10
<b>Empat Lawang</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>156</b>	<b>156</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

**Tabel**  
**Table** 2.1.2

**Pemohon Hak Tanah di Kantor Badan Pertanahan  
Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Ha Atas Tanah,  
2016-2020**  
*Land Use Applicant in Land Representative Office of Empat  
Lawang Regency by Type of Land Use, 2016-2020*

Tahun Year	Jenis Permohonan Kind of Requests					Jumlah
	Hak Milik	Hak Guna Bangunan	Hak Guna Usaha	Hak Pakai	Hak Pengelolaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	3 061	6	0	28	0	3 095
2017	6 147	8	0	2	0	6 157
2018	5 200	35	0	20	0	5 255
2019	4 315	93	0	3	0	4 411
2020	4 546	58	0	6	0	4 610

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang  
*Land Representative Office of Empat Lawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.1.3**Jumlah Kegiatan Pertanahan Berdasarkan Jenis Permohonan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Land Activities By Application Type in Land Representative Office of Empat Lawang Regency, 2020**

Jenis Permohonan Kind of Application (1)	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities (2)
Hak Tanggungan <i>Mortgage</i>	63
Ijin Perubahan Penggunaan Tanah <i>Land Use Change Permit</i>	0
Pemecahan Bidang <i>Spitting Fieled</i>	3
Pemisahan Bidang <i>Separation Fieled</i>	16
Pendaftaran SK Hak <i>Decree of Registration Rights</i>	125
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Konversi/Pengakuan/Penegasan Hak <i>First Time Land Registration Conversion/Recognition/Assertion of Rights</i>	0
Pendaftaran Tanah Pertama Kali Pemberian Hak <i>First Time Land Registration Rights Giving</i>	3 682
Pengecekan Sertifikat <i>Checking the Certificate</i>	264
Peralihan Hak - Hibah <i>Transitional Grants Rights</i>	19
Peralihan Hak - Jual Beli <i>Transfer of Rights - Sale</i>	88
Peralihan Hak - Pembagian Hak Bersama <i>Transfer of Rights - Join Distribution Rights</i>	0
Peralihan Hak - Pewarisan <i>Transfer of Rights - Inheritance</i>	11
Permohonan SK Hak <i>Request Letter of Decision Rights</i>	115
Perubahan Hak Atas Tanah <i>Changes in Land Rights</i>	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Jenis Permohonan Kind of Application	Jumlah Kegiatan Number of Land Activities
(1)	(2)
Perubahan Hak Atas Tanah Dengan Konstatasi <i>Changes in Land Rights with Konstatasi</i>	3
Roya <i>Roya</i>	75
Sertifikat Pengganti Karena Hilang <i>Subtitute Certificate Due To Missing</i>	1
Sertifikat Pengganti Karena Rusak <i>Due To Damage Certificate Replacement</i>	0
Surat Keterangan Pendaftaran Tanah <i>Land Registration Certificate</i>	5
<b>Jumlah / Total</b>	4.473

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Empat Lawang  
*Land Representative Office of Empat Lawang Regency*



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Empat Lawang Regency 2020*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	4	-	4
PDI-P	6	-	6
PKB	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
PPP	1	-	1
PBB	-	-	-
PBR	-	-	-
PKS	-	1	1
PKPB	-	-	-
Partai Hanura	2	-	2
Partai Gerindra	3	-	3
PAN	6	1	7
PDK	-	-	-
PDP	-	-	-
Partai Merdeka	-	-	-
Partai Pelopor	-	-	-
Partai Nasdem	3	-	3
PKPI	-	-	-
Partai Perindo	2	1	3
<b>Empat Lawang</b>	<b>32</b>	<b>3</b>	<b>35</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Empat Lawang

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2019 dan Desember 2020  
*Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Empat Lawang Regency, December 2019 dan December 2020*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	421	991	1 412
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staff General Functional</i>	434	531	965
<b>Struktural/Structural</b>	363	244	607
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	227	203	430
Eselon III/3rd Echelon	109	40	149
Eselon II/2nd Echelon	27	1	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 218</b>	<b>1 766</b>	<b>2 984</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
<b>Fungsional Tertentu</b> <i>Specific Functional</i>	401	998	1 399
<b>Fungsional Umum</b> <i>Staf General Functional</i>	458	530	988
<b>Struktural/Structural</b>	362	259	621
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	221	214	435
Eselon III/3rd Echelon	111	43	154
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 221</b>	<b>1 787</b>	<b>3 008</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, Desember 2019 dan Desember 2020**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Empat Lawang Regency, December 2019 and December 2020**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	–	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	1	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	282	256	538
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	49	90	139
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	58	268	326
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	811	1 151	1 962
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 218</b>	<b>1 766</b>	<b>2 984</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	0	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	1	14
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	253	218	471
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	33	75	108
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	54	273	327
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	865	1 220	2 085
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 221</b>	<b>1 787</b>	<b>3 008</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat  
Lawang, Desember 2018 dan Desember 2020**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Empat  
Lawang Regency, December 2018 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	–	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	–	2
3. I/C (Juru)	5	–	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	–	3
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>11</b>	<b>–</b>	<b>11</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	23	17	40
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	97	111	208
7. II/C (Pengatur)	96	125	221
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	71	92	163
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>287</b>	<b>345</b>	<b>632</b>
9. III/A (Penata Muda)	232	418	650
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	122	268	390
11. III/C (Penata)	197	328	525
12. III/D (Penata Tingkat I)	171	204	375
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>777</b>	<b>1 218</b>	<b>1 940</b>
13. IV/A (Pembina)	97	128	225
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	80	75	155
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	–	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	–	1
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>198</b>	<b>203</b>	<b>401</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 218</b>	<b>1 766</b>	<b>2 984</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	5	0	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	18	16	34
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	83	93	176
7. II/C (Pengatur)	89	101	190
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	56	74	130
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>246</b>	<b>284</b>	<b>530</b>
9. III/A (Penata Muda)	275	448	723
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	117	256	373
11. III/C (Penata)	191	338	529
12. III/D (Penata Tingkat I)	188	256	444
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>771</b>	<b>1 298</b>	<b>2 069</b>
13. IV/A (Pembina)	91	113	204
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	79	90	169
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>194</b>	<b>205</b>	<b>399</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 221</b>	<b>1 787</b>	<b>3 008</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Empat Lawang / *Representative of Personal Affairs of Empat Lawang Regency*

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2020  
*Actual Empat Lawang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2020*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	68 806 713	32 217 492
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10 019 913	10 417 052
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	716 537	463 950
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 573 424	4 864 465
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	53 496 839	16 472 025
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	681 605 458	745 236 497
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	13 564 142	26 756 965
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	102 158 238	119 047 627
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	415 913 762	425 811 343
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	149 969 316	187 918 012
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	153 823 201	201 163 340
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	977 592	34 384 200
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	31 928 752	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	113 585 054	47 446 997
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 331 803	112 223 919
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	977 592	6 546 754
3.6 Lainnya/Others	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>904 235 372</b>	<b>978 617 329</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	41 647 458	41 741 757
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	10 910 863	8 127 287
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	566 364	593 778
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 293 816	6 301 213
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	24 876 414	26 719 479
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	786 368 485	753 691 241
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	216 354 632	62 190 156
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	127 078 450	155 592 348
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	442 984 149	400 547 948
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	127 029 703	135 360 789
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	229 832 894	112 354 013
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	49 439 532	11 934 120
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	52 252 272	92 812 665
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	128 141 090	7 607 228
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 057 848 837</b>	<b>907 787 011</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

**Tabel**  
**Table** 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang  
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2020  
Actual Empat Lawang Regency Government Expenditures  
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2020**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	429 453 269	444 600 780
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	248 204 118	252 459 623
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	12 761 421	40 322 558
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	50 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	1 234 712	1 142 209
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	167 140 762	150 626 390
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	112 255 563	-
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	461 772 614	523 482 836
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	19 088 480	13 111 804
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	239 703 603	257 782 367
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	202 980 530	248 436 146
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>891 225 883</b>	<b>968 083 615</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	486 700 756	331 343 458
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	269 593 530	264 382 841
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	300 000	400 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	7 150 300	8 387 750
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	224 800	767 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	2 317 209	1 150 009
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	188 739 837	56 091 248
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	375 080	164 610
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	582 561 209	595 883 379
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	19 169 276	19 470 170
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	310 245 326	298 554 872
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	253 146 607	277 858 337
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 051 261 965</b>	<b>927 226 837</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Empat Lawang

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN  
POPULATION AND EMPLOYMENT

RASIO JENIS KELAMIN  
KABUPATEN EMPAT LAWANG  
2020



RASIO JENIS KELAMIN

106.1

\*DALAM 100 PENDUDUK WANITA  
TERDAPAT 106 PENDUDUK LAKI-LAKI



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote</i></p> |
|--|---|

masyarakat terpencil /terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

4. Penduduk Kabupaten Empat Lawang adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Empat Lawang selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk

4. *The population of Empat Lawang Regency are all residents of the entire territory of Empat Lawang who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

- laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
  8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
  10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
  11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
  12. *Average household size is the*



- rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan
- average number of household members per household.*
13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

- pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
  21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
  22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
  19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
  20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
  21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
  22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for*

sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk mempunyai peran besar dalam menjalankan roda kehidupan masyarakat jika diimbangi dengan sumber daya alam yang memadai. Jumlah penduduk suatu negara sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Pertumbuhannya selalu cenderung bertambah, sehingga jika tidak diimbangi dengan persebaran penduduk yang merata dan laju pertumbuhan yang terkendali maka akan menimbulkan permasalahan baru.

Jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 adalah sebesar 333.622 jiwa.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, Penduduk Kabupaten Empat Lawang tersebar disetiap kecamatannya. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan jumlah penduduk sebesar 68.484 jiwa. Sedangkan, kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sedikit adalah kecamatan talang padang sebanyak 17.782 jiwa.

Berdasarkan rasio jenis kelamin, sebagaimana halnya jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang, pada sebagian besar kecamatan, jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan. Kondisi ini ditunjukkan dengan rasio jenis kelamin

**Population**

*Population has a major function in running people's lives if it matched with adequate resources. Total population of a country is influenced by factors of births, deaths and migration / displacement of the population. This growth is always likely to increase, so that if not matched by an equitable distribution of population and growth rates under control it will cause new problems.*

*Empat Lawang population based on Indonesian Population Census in 2020 is 333.622 people .*

*Based on the data of Indonesian Population Census 2020, the residents of the Empat Lawang Regency are spread out in each of their districts.. The District that has the highest population is Tebing Tinggi district with a population of 68.484 people. Meanwhile, the district which has a small population is the Talang Padang district with 17,782 people.*

*Based on the sex ratio, as well as the total of Empat Lawang Regency, in the most districts, the population of males larger than females. This condition is indicated by the sex ratio is the ratio of male population with the number of females each 100 females. While the*

yaitu perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,1. Kecamatan dengan rasio terbesar terdapat di kecamatan Pasemah Air Keruh (111,6), diikuti oleh Lintang Kanan (108,6), Ulu Musi (108,1).

Berdasarkan persebarannya, pada tahun 2020 sebesar 20,53 persen atau 68.484 jiwa penduduk berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Dengan luas wilayah yang relatif tetap maka pertambahan jumlah penduduk secara dinamis akan berdampak terhadap tingkat kepadatan potensi wilayah tinggal penduduk. Kondisi tersebut mengakibatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Empat Lawang tahun 2020 mencapai 148 jiwa/km<sup>2</sup> Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pendopo dengan kepadatan sebesar 284 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Ulu Musi sebesar 79 jiwa/Km<sup>2</sup>.

#### Ketenagakerjaan

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi merupakan unsur manusia yang paling menentukan, karena perilakunya yang sangat berbeda. Selain berfungsi sebagai penyedia faktor produksi tenaga kerja, masyarakat atau penduduk juga pelaku konsumsi akhir. Meskipun

*magnitude of the sex ratio in 2020 the male population towards the female population are 1.06. Where there are districts with the largest ratio was Sikap Dalam (1,12), followed by Pendopo (1,09), Lintang Kanan (1,09).*

*Based on the distribution, in 2020 was 20,40 percent or 67847 people located in Tebing Tinggi District.*

*With a relatively fixed area so that the dynamic population growth will affect the level of population density of potential living area. These conditions effect to population density of Empat Lawang District in 2020 reached 147 people/km<sup>2</sup>. Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pendopo with the number of density are 247 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Ulu Musi with 79 people/km<sup>2</sup>.*

#### Employment

*Labor as one factor of production is the human element the most decisive, because the behavior is very different. In addition to functioning as a provider of production factors of labor, community or population are also perpetrators of final consumption. Although, the available labour force are not entirely*

dari angkatan kerja yang tersedia tidak seluruhnya mampu diserap oleh pasar kerja yang pada gilirannya akan menyebabkan pengangguran.

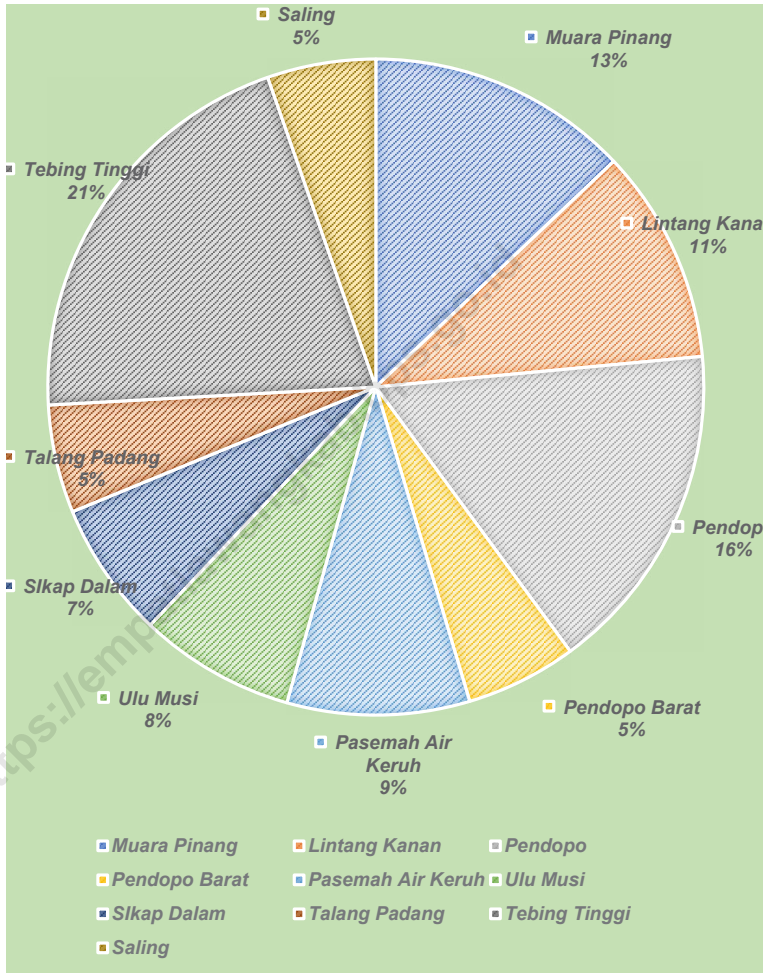
Dari jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk 2020 yang tercatat sebesar 333.622 orang, sekitar 139.169 orang (41,72 persen) merupakan Angkatan Kerja (AK). Dari jumlah tersebut, sekitar 134.147 orang, atau 96,39 persen adalah penduduk yang mempunyai pekerjaan/bekerja yang berada pada usia 15 tahun keatas.

*able to be absorbed by the labor market which in turn will lead to unemployment.*

*From the total population based population Census in 2020 333.622 people, about 139.169 people (41,72 percent) is the Labour Force (LF). These are total about 134.147 people, or 96,36 percent are population who have a job / work which is at age 15 and older.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**Gambar 3.1** **Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2020**  
**Figures 3.1** **Population percentage of Subdistrict (%), 2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik RI/Statistics Indonesia

### 3.1 PENDUDUK POPULATION

**Tabel 3.1.1** Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
*Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	43 101	...
Lintang Kanan	35 334	...
Pendopo	54 692	...
Pendopo Barat	18 266	...
Pasemah Air Keruh	30 014	...
Ulu Musi	25 685	...
Slkap Dalam	22 431	...
Talang Padang	17 782	...
Tebing Tinggi	68 484	...
Saling	17 833	...
<b>Empat Lawang</b>	333 622	...
Hasil Registrasi/Registration Result	334 809	0,29



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Pinang	12,92	223
Lintang Kanan	10,59	134
Pendopo	16,39	284
Pendopo Barat	5,48	192
Pasemah Air Keruh	9,00	138
Ulu Musi	7,70	78
Sikap Dalam	6,72	98
Talang Padang	5,33	127
Tebing Tinggi	20,53	189
Saling	5,35	79
<b>Empat Lawang</b>	<b>100</b>	<b>148</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>100</b>	<b>149</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Muara Pinang	104,4
Lintang Kanan	108,6
Pendopo	105,2
Pendopo Barat	105,4
Pasemah Air Keruh	111,6
Ulu Musi	108,1
Sikap Dalam	105,3
Talang Padang	104,9
Tebing Tinggi	105,0
Saling	103,4
<b>Empat Lawang</b>	<b>106,1</b>
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	<b>107</b>

Catatan/*Note*: Data Registrasi bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Empat Lawang  
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik RI/Statistics Indonesia

**Tabel** 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Table** 3.1.2 **Population by Age Group and Gender in Empat Lawang Regency, 2020**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10 125	9 563	19 688
5-9	12 893	12 108	25 001
10-14	14 456	14 018	28 474
15-19	15 997	14 763	30 760
20-24	15 097	14 789	29 886
25-29	14 670	14 017	28 687
30-34	16 335	14 660	30 995
35-39	13 798	12 736	26 534
40-44	13 512	12 437	25 949
45-49	11 041	10 153	21 194
50-54	9 758	9 085	18 843
55-59	7 619	7 053	14 672
60-64	6 375	5 899	12 274
65-69	4 114	3 860	7 974
70-74	3 023	3 110	6 133
75+	2 898	3 660	6 558
<b>Jumlah/Total</b>	<b>171 713</b>	<b>161 914</b>	<b>333 626</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010-2020  
 Regency/Municipality of Sumatera Selatan Province Population Projection 2010-2020

**3.2 KETENAGAKERJAAN  
EMPLOYMENT**

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Gender in Empat Lawang Regency, 2020*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	79 347	59 822	139 169
Bekerja/ <i>Working</i>	75 837	58 310	134 147
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 510	1 512	5 022
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	14 585	29 618	44 203
Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 599	7 331	12 930
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 953	20 651	22 604
Lainnya/ <i>Others</i>	7 033	1 636	8 669
<b>Jumlah/Total</b>	93 932	89 440	183 372

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Empat Lawang Regency, 2020*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	...	...	...	...
1	...	...	...	...
2	...	...	...	...
3	...	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	134 147	5 022	139 169	96,39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	...	...	...
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>44 203</b>	<b>183 372</b>	<b>75,89</b>

- Catatan/Note:
- <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
  - 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
  - 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
  - 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
  - <sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
  - 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
  - 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
  - 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
*Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Gender in Empat Lawang Regency, 2020*

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <i>Main Employment Status</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 749	10 132	29 881
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 590	7 063	36 653
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 504	610	2 114
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12 822	9 560	22 382
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual worker</i>	3 446	3 794	7 240
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual worker</i>	1 558	336	1 894
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 168	26 815	33 983
<b>Jumlah/Total</b>	<b>75 837</b>	<b>58 310</b>	<b>134 147</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

# 04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT  
*SOCIAL AND WELFARE*

## PERBANDINGAN GURU DAN MURID DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2020

SEKOLAH DASAR (SD)

1 GURU : 12 MURID

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
(SMP)

1 GURU : 12 MURID

SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA)

1 GURU : 15 MURID







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Formal Education Level*

5. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
6. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
7. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
8. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat
  6. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  7. b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  8. c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
  9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
  10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy,*

- inap.
10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
  13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
  14. *R Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such*

14. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
16. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
17. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 *as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
15. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
18. *Poverty Measures*
  - *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the*

kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

18. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

19. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

20. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses

*percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

19. *Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:*

20. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health,*

hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**ULASAN****Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam perkembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Memperoleh pendidikan yang baik dan berkualitas merupakan hak setiap warga Negara sebagaimana yang diamanatkan oleh UUD 1945. Selain itu, pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar untuk berkembangnya suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu peningkatan serta penyempurnaan pendidikan perlu dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kabupaten Empat Lawang terdapat 73 TK/RA, 182 SD/MI, 41 SMP/MTS, 22 SMA/MA/SMK.

Rasio murid-guru pada tahun 2020, pada jenjang TK rata-rata seorang guru mengawasi 8 siswa, jenjang SD, satu orang guru mengawasi secara rata-rata 12 orang siswa, pada MI secara rata-rata mengawasi 11 siswa. Secara rata-rata seorang guru mengawasi 12 orang siswa SMP dan secara rata-rata satu orang guru mengawasi 17 orang siswa MTS. Pada jenjang SMA seorang guru

**DESCRIPTION****Education**

*Education is the key in the development of qualified human resources. Obtain a good education and the right of all qualified citizens of the State as mandated by the 1945 Constitution. In addition, education was a fundamental requirement for the development of a nation and the State. Therefore the improvement and completion of education to be done in order to produce quality human resources, faith, fear, and responsible.*

*In order to produce a quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities ideally carrying capacity shown by the classroom as well as the number and quality of teachers in schools. In Empat Lawang Regency there are 72 Kindergarten and RA, 182 State Elementary School, 41 Junior High School, and 22 Senior High School.*

*Pupil-teacher ratio in 2020, at the kindergarten level, on average a teacher monitors 8 students, at the elementary level, one teacher monitors an average of 12 students, at an average MI monitors 11 students. On average a teacher monitors 12 middle school students and on average one teacher monitors 17 MTS students. At the high school level a teacher monitors an average of 15*



mengawasi rata-rata 15 orang siswa.

APK menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK SD/MI pada tahun 2020 sebesar 114,32. APK bisa lebih dari 100% dikarenakan masih adanya siswa yang mendaftar kurang dari atau lebih dari usia formal masuk Sekolah Dasar yaitu 7 tahun sehingga ketika duduk di bangku SD tidak dimulai tepat dari usia 7 dan lulus tepat di usia 12 tahun. Nilai APK SMP/MTS dan SMA/MA sebesar 89,21 dan 85,64 yang artinya jumlah murid SMP/MTS merupakan penduduk umur 13-15 tahun dan jumlah murid SMA/MA adalah 16-18 tahun.

#### Kesehatan

Setiap penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan. Dalam pengukuran Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kesehatan adalah salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan.

Hal terpenting untuk meningkatkan kesehatan penduduk adalah tersedianya fasilitas dan tenaga kesehatan. Dalam kurun waktu enam

*student.*

*APK shows the participation of the population who are educated according to their level of education. APKs are used to measure the success of educational development programs held in order to expand opportunities for residents to get an education. The APK value of SD / MI in 2020 is 114,32. APK can be more than 100% because there are still students who register less than or more than the formal age of entering elementary school which is 7 years old so when sitting in elementary school does not start right from the age of 7 and graduate right at the age of 12 years. The APK value for SMP / MTS and SMA / MA is 89,21 and 85,64, which means the number of SMP / MTS students is the population aged 13-15 years and the number of students of SMA / MA is 16-18 years.*

#### Health

*Each resident have the right to obtain adequate health care and adequate. Health is one indicator of well-being. In measuring the Human Development Index (HDI), health is one of the main components in addition to education and income.*

*The most important thing to improve the population's health is the availability of facilities and health workers. Within six years, the number of health facilities*

tahun, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Empat Lawang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kabupaten Empat Lawang tahun 2020 memiliki dua buah rumah sakit. Sementara jumlah puskesmas dan Puskesmas Pembantu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masih dirasakan sangat kurang dibandingkan jumlah penduduk saat ini.

Jumlah Puskesmas yang tersedia yaitu sebanyak 10 unit, sedangkan puskesmas pembantu ssebanyak 14 unit dan jumlah apotek sebanyak 3 unit.

#### Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Empat Lawang menganut agama Islam. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, Pada tahun 2020 Kabupaten Empat Lawang memiliki 245 mesjid, 127 mushola, dan 1 gereja protestan.

#### Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut. Salah satu fasilitas sosial tersebut adalah panti asuhan. Jumlah panti asuhan di Kabupaten Empat Lawang hanya terdapat dua panti asuhan swasta.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic

*in the Empat Lawang Regency has not shown significant improvement.*

*The Regency of Lawang in 2020 has two hospitals. While the number of puskesmas and Poskesdes as the spearhead of health services is still felt to be very less compared to the current population.*

*The number of Puskesmas available is 10 units, while the Subsidiary of Public Health Center is 14 units and the number of pharmacies is 3 units*

#### Religion

*The majority of residents in the Empat Lawang Regency embraced Islam. To support its inhabitants worship, In 2020 Empat Lawang Regency has 243 mosques, 127 small mosques, and 1 Protestant church.*

#### Poverty

*To illustrate the local social circumstances, it was need several data about the number of social facilities or sources of social welfare and than the issues contained in the area. One of these socialamenities is the orphanage. The number of orphanages in Empat Lawang Regency, there is only two private orphanage.*

*To measure poverty, BPS using the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach). With*

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

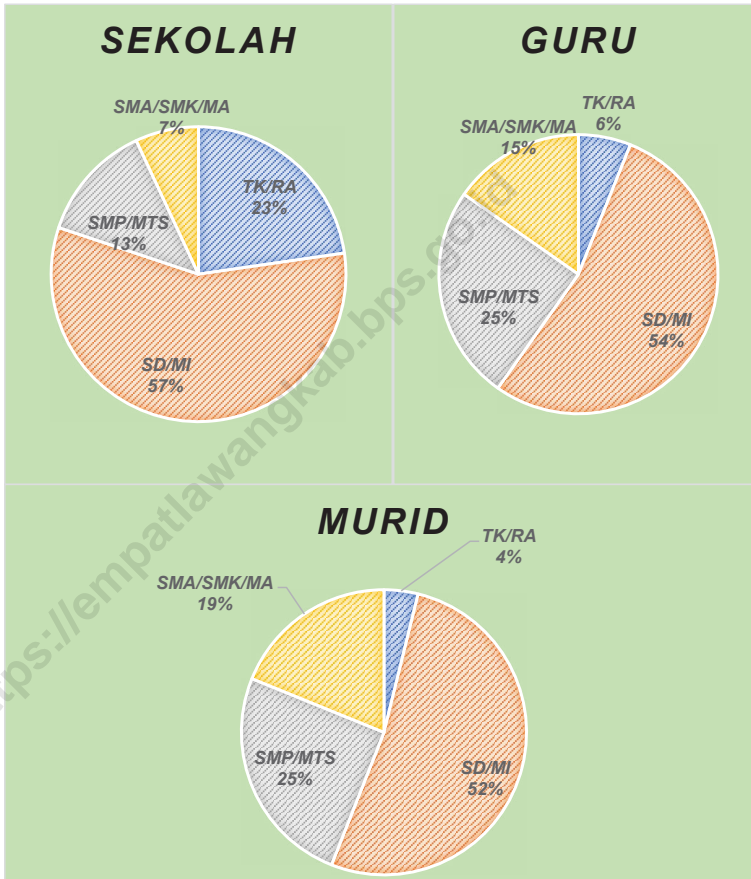
Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Pada tahun 2020 Garis kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang sebesar 341.007 rupiah per bulan, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 315.699. Sehingga jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 sebesar 31,89 ribu jiwa atau sekitar 12,63 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 (12,30 persen).

*this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill basic needs of food and non-food as measured from the expenditure side. So Poor People is a population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

*Poor population is the population that has an average expenditure per capita per month Below Poverty Line. In 2020 the poverty line in the district of Empat Lawang 341.007 rupiah per month, higher than the previous year 315.699. Therefore the number of poor people in 2020 amounted to 31,89 thousand people or approximately 12,63 percent higher than in 2018 (12,30 percent).*

**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Persentase Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Empat lawang, 2020**  
**Number of Schools, Students and Teachers by Education Level in Empat Lawang Regency, 2020**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjii/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	4	3	4	3
Lintang Kanan	-	-	5	6	5	6
Pendopo	-	-	9	9	9	9
Pendopo Barat	-	-	2	2	2	2
Pasemah Air Keruh	-	-	3	6	3	6
Ulu Musi	-	-	8	9	8	9
Sikap Dalam	-	-	3	3	3	3
Talang Padang	-	-	5	5	5	5
Tebing Tinggi	1	1	19	17	20	18
Saling	-	-	4	5	4	5
<b>Empat Lawang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>62</b>	<b>65</b>	<b>63</b>	<b>66</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	11	11	11	11
Lintang Kanan	-	-	20	20	20	20
Pendopo	-	-	39	35	39	35
Pendopo Barat	-	-	8	9	8	9
Pasemah Air Keruh	-	-	13	21	13	21
Ulu Musi	-	-	37	41	37	41
Sikap Dalam	-	-	13	14	13	14
Talang Padang	-	-	17	17	17	17
Tebing Tinggi	6	5	61	57	67	62
Saling	-	-	10	15	10	15
<b>Empat Lawang</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>229</b>	<b>240</b>	<b>235</b>	<b>245</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	99	53	99	53
Lintang Kanan	-	-	138	168	138	168
Pendopo	-	-	340	407	340	407
Pendopo Barat	-	-	47	56	47	56
Pasemah Air Keruh	-	-	92	186	92	186
Ulu Musi	-	-	194	233	194	233
Sikap Dalam	-	-	87	80	87	80
Talang Padang	-	-	116	112	116	112
Tebing Tinggi	56	45	482	446	538	491
Saling	-	-	34	94	34	94
<b>Empat Lawang</b>	<b>56</b>	<b>45</b>	<b>1 629</b>	<b>1 835</b>	<b>1 685</b>	<b>1 880</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 2019/2020

1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher 2020/2021

Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: 2019/2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data

2020/2021

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2020/Ministry of Educations and Culture, 2020 odd semester data

**Tabel**  
**Table** 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)  
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,  
2019/2020 dan 2020/2021**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal  
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,  
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	4	5	30	74
Lintang Kanan	-	1	-	4	-	38
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	4	3	26	25
Ulu Musi	1	1	4	3	27	49
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	4	3	32	21	358	106
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>44</b>	<b>36</b>	<b>441</b>	<b>292</b>

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*  
 Sumber/Source: *2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*  
*2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021*



**Tabel**  
**Table 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)  
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools  
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,  
2019/2020 dan 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	21	21	-	-	21	21
Lintang Kanan	20	20	-	-	20	20
Pendopo	27	27	1	1	28	28
Pendopo Barat	10	10	2	2	12	12
Pasemah Air Keruh	17	17	-	-	17	17
Ulu Musi	15	15	4	4	19	19
Sikap Dalam	11	11	1	1	12	12
Talang Padang	12	12	-	-	12	12
Tebing Tinggi	31	31	1	2	32	33
Saling	11	11	-	-	11	11
<b>Empat Lawang</b>	<b>175</b>	<b>175</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>184</b>	<b>185</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	329	338	-	-	329	338
Lintang Kanan	259	282	-	-	259	282
Pendopo	332	347	10	11	342	358
Pendopo Barat	108	111	11	11	119	122
Pasemah Air Keruh	175	183	-	-	175	183
Ulu Musi	172	176	28	30	200	206
Sikap Dalam	136	149	9	9	145	158
Talang Padang	147	151	-	-	147	151
Tebing Tinggi	431	444	5	13	436	457
Saling	109	105	-	-	109	105
<b>Empat Lawang</b>	<b>2 198</b>	<b>2 286</b>	<b>63</b>	<b>74</b>	<b>2 261</b>	<b>2 360</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	3 240	3 079	-	-	3 240	3 079
Lintang Kanan	2 764	2 615	-	-	2 764	2 615
Pendopo	4 510	4 485	128	133	4 638	4 618
Pendopo Barat	1 371	1 335	46	40	1 417	1 375
Pasemah Air Keruh	2 421	2 273	-	-	2 421	2 273
Ulu Musi	2 033	1 983	222	217	2 255	2 200
Sikap Dalam	1 603	1 543	23	37	1 626	1 580
Talang Padang	1 509	1 488	-	-	1 509	1 488
Tebing Tinggi	6 097	6 030	35	172	6 132	6 202
Saling	1 388	1 322	-	-	1 388	1 322
<b>Empat Lawang</b>	<b>26 936</b>	<b>26 153</b>	<b>454</b>	<b>599</b>	<b>27 390</b>	<b>26 752</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	3	3	4	4
Lintang Kanan	-	-	1	1	1	1
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	1	-	1	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	26	21	41	31	67	52
Lintang Kanan	-	-	11	9	11	9
Pendopo	-	-	9	9	9	9
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	7	-	7	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	17	13	17	13
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>85</b>	<b>62</b>	<b>111</b>	<b>83</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	293	316	293	302	586	618
Lintang Kanan	-	-	129	125	129	125
Pendopo	-	-	27	29	27	29
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	49	-	49	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	117	112	117	112
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>293</b>	<b>316</b>	<b>615</b>	<b>568</b>	<b>908</b>	<b>884</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019  
2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	3	3	-	-	3	3
Lintang Kanan	3	3	-	-	3	3
Pendopo	4	4	1	1	5	5
Pendopo Barat	4	4	-	-	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	-	-	4	4
Ulu Musi	4	4	1	1	5	5
Sikap Dalam	2	2	-	-	2	2
Talang Padang	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	7	7	1	1	8	8
Saling	2	2	-	-	2	2
<b>Empat Lawang</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	110	112	-	-	110	112
Lintang Kanan	83	90	-	-	83	90
Pendopo	123	124	10	10	133	134
Pendopo Barat	108	116	-	-	108	116
Pasemah Air Keruh	83	84	-	-	83	84
Ulu Musi	73	75	5	5	78	80
Sikap Dalam	61	64	-	-	61	64
Talang Padang	68	72	-	-	68	72
Tebing Tinggi	211	220	3	3	214	223
Saling	49	48	-	-	49	48
<b>Empat Lawang</b>	<b>969</b>	<b>1 005</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>987</b>	<b>1 023</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 398	1 331	-	-	1 398	1 331
Lintang Kanan	1 108	1 075	-	-	1 108	1 075
Pendopo	1 582	1 518	40	63	1 622	1 581
Pendopo Barat	1 107	1 070	-	-	1 107	1 070
Pasemah Air Keruh	1 243	1 255	-	-	1 243	1 255
Ulu Musi	884	865	18	15	902	880
Sikap Dalam	682	715	-	-	682	715
Talang Padang	616	674	-	-	616	674
Tebing Tinggi	2 338	2 410	24	30	2 362	2 440
Saling	528	570	-	-	528	570
<b>Empat Lawang</b>	<b>11 486</b>	<b>11 483</b>	<b>82</b>	<b>108</b>	<b>11 568</b>	<b>11 591</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table 4.1.6**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	1	1	-	-	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	1	-	1	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	39	54	-	-	39	54
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	17	12	17	12
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	10	-	10	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	26	36	-	-	26	36
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>65</b>	<b>90</b>	<b>27</b>	<b>12</b>	<b>92</b>	<b>102</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	968	1 040	-	-	968	1 040
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	124	51	124	51
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	73	-	73	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	676	646	-	-	676	646
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>1 644</b>	<b>1 686</b>	<b>197</b>	<b>51</b>	<b>1 841</b>	<b>1 737</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019  
2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

**Tabel**  
**Table 4.1.7**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	2	2	-	-	2	2
Lintang Kanan	2	2	-	-	2	2
Pendopo	1	1	-	-	1	1
Pendopo Barat	1	1	-	-	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	1	1	-	-	1	1
Sikap Dalam	1	1	-	-	1	1
Talang Padang	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	3	3	1	1	4	4
Saling	1	1	-	-	1	1
<b>Empat Lawang</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>15</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	88	91	-	-	88	91
Lintang Kanan	52	52	-	-	52	52
Pendopo	38	38	-	-	38	38
Pendopo Barat	54	54	-	-	54	54
Pasemah Air Keruh	34	34	-	-	34	34
Ulu Musi	25	25	-	-	25	25
Sikap Dalam	26	26	-	-	26	26
Talang Padang	23	23	-	-	23	23
Tebing Tinggi	117	117	9	8	126	125
Saling	18	19	-	-	18	19
<b>Empat Lawang</b>	<b>475</b>	<b>479</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>484</b>	<b>487</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1 227	1 286	-	-	1 227	1 286
Lintang Kanan	782	909	-	-	782	909
Pendopo	530	594	-	-	530	594
Pendopo Barat	869	931	-	-	869	931
Pasemah Air Keruh	553	601	-	-	553	601
Ulu Musi	426	461	-	-	426	461
Sikap Dalam	300	300	-	-	300	300
Talang Padang	278	306	-	-	278	306
Tebing Tinggi	1 492	1 435	119	117	1 611	1 552
Saling	273	277	-	-	273	277
<b>Empat Lawang</b>	<b>6 730</b>	<b>7 100</b>	<b>119</b>	<b>117</b>	<b>6 849</b>	<b>7 217</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1	2	2
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	1	1	-	-	1	1
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	54	55	6	6	60	61
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	16	18	-	-	16	18
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	85	78	-	-	85	78
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>155</b>	<b>151</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>161</b>	<b>157</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	685	716	73	62	758	778
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	207	305	-	-	207	305
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1 440	1 448	-	-	1 440	1 448
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>2 332</b>	<b>2 469</b>	<b>73</b>	<b>62</b>	<b>2 405</b>	<b>2 531</b>

Catatan/Note: 1Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/ The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

**Tabel**  
**Table 4.1.9**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020 dan 2020/2021**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2019/2020 dan 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	-	-	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru <sup>1</sup> /Teachers <sup>1</sup>					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	-	-	11	17	11	17
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	15	11	15	11
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	42	19	-	-	42	19
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>42</b>	<b>19</b>	<b>26</b>	<b>28</b>	<b>68</b>	<b>47</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	-	-	67	79	67	79
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	30	21	30	21
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	143	141	-	-	143	141
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>143</b>	<b>141</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>240</b>	<b>241</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019  
2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2021/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2021

**Tabel 4.1.10** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2018 – 2020  
**Table** *Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2018– 2020*

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	19	18	18
Lintang Kanan	16	16	16
Pendopo	17	16	16
Pendopo Barat	8	8	8
Pasemah Air Keruh	12	12	12
Ulu Musi	12	11	11
Sikap Dalam	10	10	10
Talang Padang	12	12	12
Tebing Tinggi	21	21	21
Saling	9	9	9
<b>Empat Lawang</b>	<b>136</b>	<b>133</b>	<b>133</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	4	4	4
Lintang Kanan	3	3	3
Pendopo	5	5	5
Pendopo Barat	4	4	4
Pasemah Air Keruh	4	4	4
Ulu Musi	5	5	5
Sikap Dalam	2	2	2
Talang Padang	2	2	2
Tebing Tinggi	7	7	7
Saling	2	2	2
<b>Empat Lawang</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	3	3	3
Lintang Kanan	2	2	2
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	4	4	4
Saling	1	1	1
<b>Empat Lawang</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	2	2	2
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	–	–	–

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,22	99,36	114,32	114,32
SMP/MTs Junior High School	83,17	83,07	88,07	89,21
SMA/SMK/MA Senior High School	61,36	62,27	84,96	85,64

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Empat Lawang, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Empat Lawang Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15-19	...	...
20-24	...	...
25-29	...	...
30-34	...	...
35-39	...	...
40-44	...	...
45-49	...	...
50+	...	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98,55</b>	<b>99,29</b>
<b>15-24</b>	...	...
<b>15-44</b>	...	...
<b>15+</b>	...	...
<b>45+</b>	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018–2020**  
**Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	–	–	–
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	–	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	–	–	–
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	–	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	1	1	1
Lintang Kanan	1	1	1
Pendopo	1	1	1
Pendopo Barat	1	1	1
Pasemah Air Keruh	1	1	1
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	1	1	1
Talang Padang	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Saling	1	1	1
<b>Empat Lawang</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Pinang	2	2	2
Lintang Kanan	1	2	2
Pendopo	2	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	1	2	2
Ulu Musi	1	1	1
Sikap Dalam	–	1	1
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	2	3	3
Saling	2	2	2
<b>Empat Lawang</b>	<b>11</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Pinang	1	–	–
Lintang Kanan	–	–	–
Pendopo	3	1	1
Pendopo Barat	–	–	–
Pasemah Air Keruh	1	–	–
Ulu Musi	–	–	–
Sikap Dalam	–	–	–
Talang Padang	–	–	–
Tebing Tinggi	2	2	2
Saling	–	–	–
<b>Empat Lawang</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
**Number of Health Human Resources by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Dokter <sup>1</sup> Doctor <sup>1</sup>	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist	Tenaga Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	
Muara Pinang	1	12	16	–	2
Lintang Kanan	1	6	6	–	2
Pendopo	1	9	7	1	2
Pendopo Barat	–	5	5	–	2
Pasemah Air Keruh	–	3	7	–	–
Ulu Musi	1	5	4	–	–
Sikap Dalam	–	2	8	–	–
Talang Padang	1	4	8	–	–
Tebing Tinggi	3	16	45	2	1
Saling	3	6	10	–	–
<b>Empat Lawang</b>	<b>11</b>	<b>68</b>	<b>116</b>	<b>3</b>	<b>9</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

<sup>2</sup> Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist and dentist specialist

Sumber/Source: ...

**Tabel** 4.2.3  
**Table**

**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020**  
**Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	–	–	–	...
Lintang Kanan	–	–	–	...
Pendopo	1	–	–	...
Pendopo Barat	–	–	–	...
Pasemah Air Keruh	–	–	–	...
Ulu Musi	–	–	–	...
Sikap Dalam	–	–	–	...
Talang Padang	–	–	–	...
Tebing Tinggi	1	1	–	...
Saling	–	–	–	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>–</b>	<b>...</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas <sup>1</sup> Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> with Inpatient Care		Puskesmas <sup>1</sup> Non Rawat Inap Public Health Center <sup>1</sup> without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	...	...	1	1
Lintang Kanan	...	...	1	1
Pendopo	...	...	1	1
Pendopo Barat	...	...	1	1
Pasemah Air Keruh	...	...	1	1
Ulu Musi	...	...	1	1
Sikap Dalam	...	...	1	1
Talang Padang	...	...	1	1
Tebing Tinggi	...	...	1	1
Saling	...	...	1	1
<b>Empat Lawang</b>	...	...	<b>10</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	...	...	7	22
Lintang Kanan	...	...	18	19
Pendopo	...	...	20	19
Pendopo Barat	...	...	11	12
Pasemah Air Keruh	...	...	14	19
Ulu Musi	...	...	17	14
Sikap Dalam	...	...	11	11
Talang Padang	...	...	13	13
Tebing Tinggi	...	...	38	40
Saling	...	...	10	10
<b>Empat Lawang</b>	...	...	<b>159</b>	<b>179</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: ...

**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),  
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Empat  
Lawang, 2013-2020**  
*Number of Birth Infants, Low Birth Weight Babies, Low Birth  
Weight Babies had Referred and Malnutrition in Empat  
Lawang Regency, 2013-2020*

Tahun Year	Bayi Lahir Birth Infants	BBLR		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Had Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	6 390	7	7	15
2014	5 726	10	10	15
2015	4 990	14	14	9
2016	4 543	32	0	26
2017	4 722	43	0	10
2018	5 698	12	0	14
2019	5 547	3	0	18
2020	5 170	6	0	24

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang  
The Ministry of Health Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.5

**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Empat Lawang, 2013-2020**  
**Number of Expectant Mother, Conducting Visits K1, COnducting Visits K4, Chronic Energy Deficiency, Got Iron Tablets in Empat Lawang Regency, 2013-2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Number of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Conducting Visits K1	Melakukan Kunjungan K4 Conducting Visits K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Got iron Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	886	1 051	879	13	882
Lintang Kanan	575	375	481	16	558
Pendopo	955	879	657	6	879
Pendopo Barat	394	375	365	22	375
Pasemah Air Keruh	523	469	477	0	469
Ulu Musi	433	429	424	21	429
Sikap Dalam	498	452	386	15	452
Talang Padang	342	340	323	23	340
Tebing Tinggi	1 052	1 051	1 024	12	1 051
Saling	288	284	275	21	284
<b>Empat Lawang</b>	<b>5 946</b>	<b>5 705</b>	<b>5 291</b>	<b>149</b>	<b>5 719</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang  
 The Ministry of Health Empat Lawang Regency



**Tabel 4.2.6** Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
**Number of Family Planning Clinics and PPKBD by District in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)
Muara Pinang	1	0
Lintang Kanan	1	0
Pendopo	2	0
Pendopo Barat	1	0
Pasemah Air Keruh	1	0
Ulu Musi	1	0
Sikap Dalam	1	0
Talang Padang	1	0
Tebing Tinggi	6	0
Saling	1	0
<b>Empat Lawang</b>	<b>16</b>	<b>0</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang  
 Family Planning and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.7

**Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Active Acceptors and Eligible Couples by District in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Number of Eligible Couples	Peserta KB Aktif Active Acceptors							
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condoms	Implant Implants	Suntikan Injections	Pil Tablet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	9 510	34	22	25	37	2 924	4 490	45	7 577
Lintang Kanan	6 587	34	27	18	160	1 228	3 792	318	5 577
Pendopo	9 372	176	6	12	105	2 745	4 010	512	7 566
Pendopo Barat	3 092	43	12	2	7	938	1 708	228	2 938
Pasemah Air Keruh	4 096	62	70	4	82	1 072	1 452	135	2 877
Ulu Musi	5 200	26	10	2	122	842	2 307	466	3 775
Sikap Dalam	4 052	21	12	3	141	995	2 078	405	3 655
Talang Padang	3 303	65	10	7	142	803	1 329	297	2 653
Tebing Tinggi	12 820	188	36	29	199	4 908	5 944	344	11 648
Saling	3 572	31	5	6	1	722	2 145	27	2 937
<b>Empat Lawang</b>	<b>61 604</b>	<b>680</b>	<b>210</b>	<b>108</b>	<b>996</b>	<b>17 177</b>	<b>29 255</b>	<b>2 777</b>	<b>51 203</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Empat Lawang  
Family Planning and Women's Empowerments of Empat Lawang Regency

**Tabel 4.2.8** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Empat Lawang, 2020  
**Table 4.2.8** Number of 10 Disease Cases in Empat Lawang Regency, 2020

Jenis Penyakit Type of Disease		Banyaknya Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1	Hipertensi	3 243
2	ISPA	2 996
3	Gastritis	2 667
4	Rematik	2 508
5	Dyspepsia	1 635
6	Diare	1 569
7	Diabetes Mellitus	1 116
8	Mylagia	944
9	Dermatitis	573
10	Influenza	564

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang  
 The Ministry of Health Empat Lawang Regency

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2020**  
**Table** 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	39 029	...	...	...	...	...
Lintang Kanan	26 191	...	...	...	...	...
Pendopo	52 161	...	...	...	...	...
Pendopo Barat	14 888	...	...	...	...	...
Pasemah Air Keruh	25 000	...	...	...	...	...
Ulu Musi	21 900	...	...	...	...	...
Sikap Dalam	16 480	...	...	...	...	...
Talang Padang	13 268	...	...	...	...	...
Tebing Tinggi	47 751	101	...	...	...	...
Saling	12 876	...	...	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	...	...	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

**Tabel 4.3.2** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2020  
**Table** 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	25	20	-	-	-	-
Lintang Kanan	22	7	-	-	-	-
Pendopo	28	15	-	-	-	-
Pendopo Barat	18	9	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	28	10	-	-	-	-
Ulu Musi	31	15	-	-	-	-
Sikap Dalam	10	12	-	-	-	-
Talang Padang	14	9	-	-	-	-
Tebing Tinggi	52	20	1	-	-	-
Saling	17	10	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>245</b>	<b>127</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Empat Lawang/Ministry of Religious Affairs of Empat Lawang Regency

**Tabel 4.3.3** Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan, 2018– 2020  
**Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict, 2018– 2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	0	0	1
Pendopo	4	1	2
Pendopo Barat	1	0	1
Pasemah Air Keruh	8	13	13
Ulu Musi	0	1	5
Sikap Dalam	2	6	3
Talang Padang	0	1	2
Tebing Tinggi	7	11	5
Saling	2	1	0
<b>Empat Lawang</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>32</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	0	0	0
Pendopo	0	0	0
Pendopo Barat	0	0	0
Pasemah Air Keruh	0	0	0
Ulu Musi	0	0	0
Sikap Dalam	0	0	0
Talang Padang	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0
Saling	0	0	0
<b>Empat Lawang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Pinang	0	0	0
Lintang Kanan	1	1	2
Pendopo	0	1	3
Pendopo Barat	4	0	1
Pasemah Air Keruh	4	1	6
Ulu Musi	0	0	0
Sikap Dalam	2	2	1
Talang Padang	0	1	2
Tebing Tinggi	3	0	3
Saling	0	0	0
<b>Empat Lawang</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*



#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Empat Lawang, 2013–2020**  
**Table** 4.4.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Empat Lawang Regency, 2013–2020**

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	234 158	30,5	13,1
2014	237 756	30,4	12,89
2015	243 132	31,6	13,33
2016	269 211	30,17	12,54
2017	280 350	30,29	12,44
2018	306 546	30,2	12,25
2019	315 699	30,68	12,3
2020	341 007	31,89	12,63

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Empat Lawang, 2019-2020**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Empat Lawang Regency, 2019-2020**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,76	0,38
2014	1,75	0,43
2015	1,8	0,38
2016	1,39	0,22
2017	1,4	0,23
2018	1,73	0,39
2019	1,87	0,46
2020	1,891	0,494

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**  
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

# PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2020

KELAPA SAWIT

10.051,2 TON

KOPI

53.769,9 TON

KARET

12.761,6 TON





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
  - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
  - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc,*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
    - Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
    - Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  10. Tanaman hias adalah tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
    - *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
    - *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
  9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
  10. *Ornamental plants are plants*



yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

*which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
  13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
  14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
  15. Produksi hortikultura adalah hasil
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
  12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
  13. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
  14. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
  15. *Horticulture production is the*

menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
  19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
  19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  21. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
  22. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
  23. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer
20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
  21. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
  22. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
  23. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in*

dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

24. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
24. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
25. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,
25. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and*

tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

26. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

27. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*fish breeding in paddy fields.*

26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

**Tanaman Pangan**

Dengan perannya yang relatif besar terhadap pembentukan nilai tambah dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

**Hortikultura**

Kabupaten Empat Lawang mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan.

Selama tahun 2020, produksi sayuran terbesar di Kabupaten Empat Lawang adalah cabai besar.

Produksi buah-buahan terbesar di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2020 adalah pisang, yaitu sebanyak 8.896 kuintal.

*Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.*

**Food Crops**

*With are latively large role in the formation of value added in Gross Regional Domestic Product (GRDP), food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.*

**Horticulture**

*Empat Lawang Regency has a variety of horticulture crops that can be used for consumption or otherwise such as vegetables and fruits.*

*During the year 2020, the largest vegetable production in the Empat Lawang Regency was big chili.*

*The largest production of fruits in Empat Lawang regency during 2020 was Mango, 8.896 quintals.*

### Perkebunan

Subsektor perkebunan di Empat Lawang merupakan subsektor yang memberikan kontribusi paling besar di dalam sektor pertanian. Primadona tanaman perkebunan di Kabupaten Empat Lawang adalah kopi. Pada tahun 2020, produksi kopi sebesar 53.769,9 ton.

Karet juga merupakan komoditas andalan Kabupaten Empat Lawang. Produksi karet mencapai 12.761,6 ton.

### Kehutanan

Luas hutan Kabupaten Empat Lawang adalah 88.766,84 hektar. Angka tersebut terdiri atas: hutan lindung memiliki luas 72.858,04 hektar, suaka alam dan pelestarian alam 3.213,80 hektar, hutan produksi terbatas 4.373 hektar, dan hutan produksi konversi 8.322 hektar.

Proporsi luas hutan terhadap luas wilayah administrasi Kabupaten Empat Lawang sebesar 39,34 persen. Jika dilihat dari fungsi hutan maka secara berurutan sebagai berikut: hutan lindung 32,29 persen, hutan produksi 3,69 persen, hutan produksi terbatas 1,94 persen, dan hutan wisata 1,42 persen.

### Peternakan

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.

### Estate Crops

*Estate crops subsector in the Empat Lawang Regency is a sub-sectors that contributed most in the agricultural sector. The superiority of estate in Empat Lawang Regency is coffee. In 2020, the coffee production was 53.769,9 tons.*

*Rubber is also mainstay commodity in Empat Lawang Regency. Production of rubber reaches 12.761,6 tons.*

### Forestry

*The forest area in Empat Lawang Regency was 88.766,84 hectares. There were: protected forest 72.858,04 hectares, natural conservation 3.213,80 hectares, limited production forest 4.373 hectares, and convertible production forest 8.322 hectares.*

*The proportion of forests area to administration region in Empat Lawang Regency was 39,34 percent. When viewed from the forest functions in sequence as follows: protected forest 32,29 percent, production forest 3,69 percent, limited production forest 1,94 percent, and nature conservation 1,42 percent.*

### Animal Husbandry

*Animal husbandry is a lives to ckraising to be cultivated in order to gain advantage by applying management principles to the factors of production that have been combined in an optimal. Government policy directed at sub-sector to build and nurture to be able to increase farm production with good quality and*

Kebijakan pemerintah di sub sektor diarahkan untuk membangun dan membina usaha peternakan agar mampu meningkatkan produksi dengan mutu yang baik dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

#### Perikanan

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan.

*reasonable price by the whole society.*

#### *Fishery*

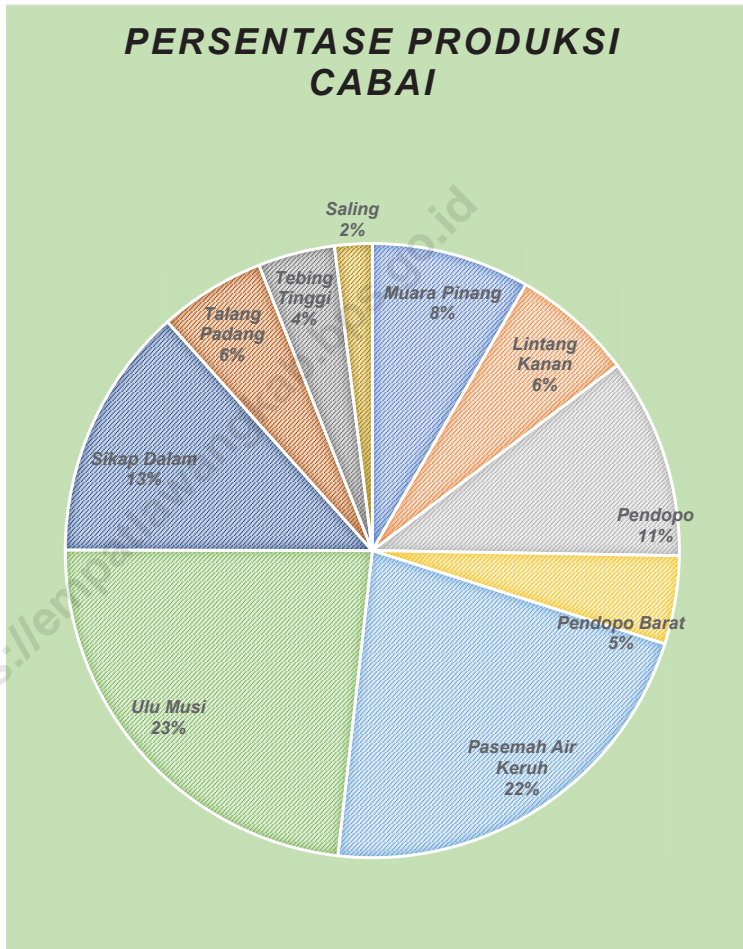
*Fishing effort is all business individuals or legal entities to capture or grow (business hatcheries, nurseries, enlargement) of fish, including the activity to store, freeze or preserve fish.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



**Gambar** 5.1  
**Figures**

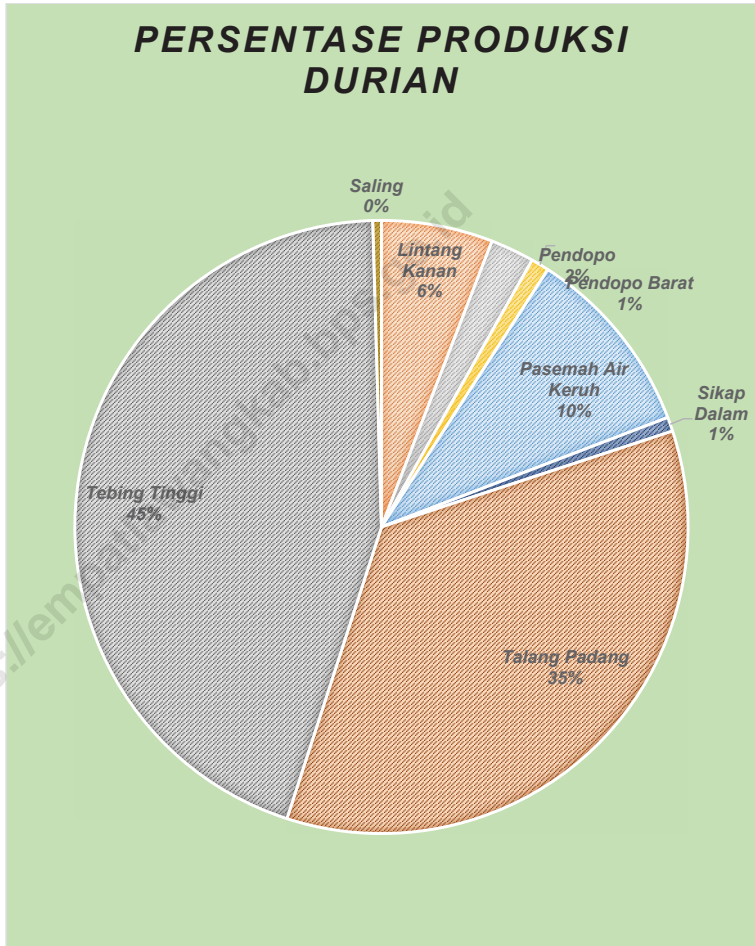
**Grafik Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2020**  
**Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2020**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Grafik Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2020**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2020*



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA**  
**HORTICULTURE**

**Tabel** 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha), 2019 dan 2020**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	47	13
Lintang Kanan	-	-	9	9
Pendopo	-	-	11	14
Pendopo Barat	-	-	4	6
Pasemah Air Keruh	-	-	15	15
Ulu Musi	-	-	5	30
Sikap Dalam	-	-	5	12
Talang Padang	-	-	4	9
Tebing Tinggi	-	-	3	4
Saling	-	-	4	2
<b>Empat Lawang</b>	-	-	<b>107</b>	<b>114</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	19	4	-	-
Lintang Kanan	8	10	-	-
Pendopo	6	10	-	-
Pendopo Barat	4	3	-	-
Pasemah Air Keruh	8	16	-	-
Ulu Musi	1	30	-	-
Sikap Dalam	19	27	-	-
Talang Padang	5	8	-	-
Tebing Tinggi	5	2	-	-
Saling	3	2	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>78</b>	<b>112</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	Garlic	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	21	6	-	-
Lintang Kanan	-	-	1	-	-	-
Pendopo	-	-	6	13	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	5	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	3	4	-	-
Ulu Musi	-	-	1	17	-	-
Sikap Dalam	-	-	3	12	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	1	-	-
Saling	-	-	1	1	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	<b>36</b>	<b>59</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bayam/Spinach		Buncis /string bean	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	0
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	2	-	-	-	-
Ulu Musi	-	3	1	4	-	10
Sikap Dalam	-	-	-	-	2	-
Talang Padang	-	-	5	2	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>10</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms		Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	1	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	1	4
Ulu Musi	-	-	-	2	2	17
Sikap Dalam	1	-	-	-	1	9
Talang Padang	-	-	-	-	4	2
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	1
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>33</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	15	0
Lintang Kanan	-	-	-	-	1	-
Pendopo	-	-	-	-	6	12
Pendopo Barat	-	-	-	-	1	5
Pasemah Air Keruh	-	1	-	3	4	7
Ulu Musi	-	6	-	2	1	19
Sikap Dalam	-	-	-	2	-	12
Talang Padang	-	-	2	-	5	7
Tebing Tinggi	-	-	-	-	1	1
Saling	-	-	-	-	1	2
<b>Empat Lawang</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>35</b>	<b>65</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel**  
**Table** 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kuintal), 2019 dan 2020**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2019 dan 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	488	115
Lintang Kanan	-	-	98	48
Pendopo	-	-	55	142
Pendopo Barat	-	-	31	54
Pasemah Air Keruh	-	-	116	206
Ulu Musi	-	-	33	214
Sikap Dalam	-	-	45	104
Talang Padang	-	-	60	59
Tebing Tinggi	-	-	27	44
Saling	-	-	34	16
<b>Empat Lawang</b>	-	-	<b>987</b>	<b>1 002</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	251	50	-	-
Lintang Kanan	91	78	-	-
Pendopo	31	67	-	-
Pendopo Barat	38	38	-	-
Pasemah Air Keruh	58	227	-	-
Ulu Musi	16	246	-	-
Sikap Dalam	119	160	-	-
Talang Padang	57	52	-	-
Tebing Tinggi	42	36	-	-
Saling	35	23	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>738</b>	<b>976</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	89	54	-	-
Lintang Kanan	-	-	5	-	-	-
Pendopo	-	-	25	153	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	67	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	23	36	-	-
Ulu Musi	-	-	2	243	-	-
Sikap Dalam	-	-	12	42	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	8	-	-
Saling	-	-	2	15	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	<b>158</b>	<b>618</b>	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ Scallion		Bayam/Spinach		Buncis /string bean	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	2	13	-	75
Sikap Dalam	-	-	-	-	7	-
Talang Padang	-	-	23	3	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	<b>25</b>	<b>16</b>	<b>7</b>	<b>76</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms		Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-	10	-
Pendopo Barat	-	-	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-	14	31
Ulu Musi	-	-	-	4	20	144
Sikap Dalam	6	-	-	-	2	78
Talang Padang	-	-	-	-	53	9
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	8
Saling	-	-	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>99</b>	<b>270</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Ketimun/ Cucumber		Terung/ Eggplant	
	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>	2019	2020 <sup>x</sup>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Pinang	-	-	-	-	73	1
Lintang Kanan	-	-	-	-	10	-
Pendopo	-	-	-	-	32	199
Pendopo Barat	-	-	-	-	7	88
Pasemah Air Keruh	-	17	-	9	27	54
Ulu Musi	-	31	-	16	2	180
Sikap Dalam	-	-	-	4	-	57
Talang Padang	-	-	22	-	50	29
Tebing Tinggi	-	-	-	-	3	28
Saling	-	-	-	-	3	18
<b>Empat Lawang</b>	-	<b>48</b>	<b>22</b>	<b>29</b>	<b>207</b>	<b>654</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
 Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (ha),  
 2017–2020**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind  
 of Plant in Empat Lawang Regency (ha), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	...	6	-	5
Bawang Merah/ Shallots	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	5	6	6
Blewah/ Blewah	...	-	-	-
Buncis/ string bean	...	8	2	10
Cabai Besar/ Chili/Big chili	...	202	107	114
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	...	120	78	112
Jamur/ Mushrooms	...	-	1	-
Kacang Merah/ Red Beans	...	4	-	2
Kacang Panjang/ Long Beans	...	16	9	33
Kangkung/ Water Spinach	...	2	-	7
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	11	2	7
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
<b>Petsai/Sawi/ Chinese</b> <b>Cabbage/mustard green</b>	...	3	-	-
<b>Semangka/ Water Melon</b>	...	-	-	1
<b>Stroberi/ Strawberry</b>	...	-	-	-
<b>Terung/ Eggplant</b>	...	50	35	65
<b>Tomat/ Tomato</b>	...	26	36	59
<b>Wortel/ Carrot</b>	...	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



**Tabel 5.1.4** **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2017–2020**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qwintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	...	18	-	15
Bawang Merah/ Shallots	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	33	25	16
Blewah/ Blewah	...	-	-	-
Buncis/ string bean	...	208	7	76
Cabai Besar/ Chili/Big chili	...	1 282	987	1 002
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	...	1 461	738	976
Jamur/ Mushrooms	...	-	6	-
Kacang Merah/ Red Beans	...	35	-	4
Kacang Panjang/ Long Beans	...	179	99	270
Kangkung/ Water Spinach	...	19	-	48
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	69	22	29
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
<b>Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/mustard green</b>	...	25	-	-
<b>Semangka/ Water Melon</b>	...	-	-	5
<b>Stroberi/ Strawberry</b>	...	-	-	-
<b>Terung/ Eggplant</b>	...	566	207	654
<b>Tomat/ Tomato</b>	...	105	158	618
<b>Wortel/ Carrot</b>	...	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.1.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m<sup>2</sup>), 2019 dan 2020**  
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	104	42	-	-
Lintang Kanan	500	-	213	405
Pendopo	1 784	1 616	295	285
Pendopo Barat	286	12	189	6
Pasemah Air Keruh	-	25 000	-	500
Ulu Musi	243	34 500	191	3 550
Sikap Dalam	1 578	6 145	190	225
Talang Padang	250	250	450	450
Tebing Tinggi	312	15	1 545	10
Saling	226	3 000	115	10 000
<b>Empat Lawang</b>	<b>5 283</b>	<b>70 580</b>	<b>3 188</b>	<b>15 431</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	28	18
Lintang Kanan	-	-	205	234
Pendopo	636	598	1 091	807
Pendopo Barat	-	20	201	15
Pasemah Air Keruh	-	500	-	4 000
Ulu Musi	474	-	407	5 600
Sikap Dalam	190	167	179	158
Talang Padang	125	-	250	250
Tebing Tinggi	190	5	96	8
Saling	121	3 000	134	4 000
<b>Empat Lawang</b>	<b>1 736</b>	<b>4 290</b>	<b>2 591</b>	<b>15 090</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2019 and 2020**  
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	1 589	172	-	-
Lintang Kanan	9 005	-	3 745	1 190
Pendopo	33 289	5 385	5 877	578
Pendopo Barat	4 472	128	3 369	75
Pasemah Air Keruh	-	47 700	-	540
Ulu Musi	4 186	94 460	3 223	14 500
Sikap Dalam	21 280	19 910	2 726	1 066
Talang Padang	5 400	1 500	9 692	2 650
Tebing Tinggi	5 023	185	32 458	156
Saling	4 473	23 900	2 400	126 420
<b>Empat Lawang</b>	<b>88 717</b>	<b>193 340</b>	<b>63 490</b>	<b>147 175</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	284	64
Lintang Kanan	-	-	3 898	2 020
Pendopo	8 103	981	17 299	1 326
Pendopo Barat	-	186	2 845	177
Pasemah Air Keruh	-	675	-	5 920
Ulu Musi	5 142	-	5 329	33 040
Sikap Dalam	2 249	1 212	2 598	1 271
Talang Padang	1 900	-	4 692	1 265
Tebing Tinggi	3 040	90	1 864	118
Saling	1 440	33 275	2 200	51 695
<b>Empat Lawang</b>	<b>21 874</b>	<b>36 419</b>	<b>41 009</b>	<b>96 896</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

**Tabel**  
**Table** 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kabupaten Empat Lawang (m<sup>2</sup>), 2017–2020**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in  
Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	...	-	-	-
Jahe/ Ginger	...	9 014	5 283	70 580
Kapulaga/ Java Cardamom	...	200	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	815	1 736	4 290
Kunyit/ Turmeric	...	1 146	2 591	15 090
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	2 853	3 188	15 431
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	50	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	...	22	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	...	45	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	105	20	-
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	50	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	55	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel 5.1.8** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kg), 2017–2020**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	...	-	-	-
Jahe/ Ginger	...	26 093	88 717	193 340
Kapulaga/ Java Cardamom	...	266	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	...	-	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	3 509	21 874	36 419
Kunyit/ Turmeric	...	6 302	41 009	96 896
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	10 016	63 490	147 175
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	96	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	...	93	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	...	600	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	280	428	-
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	84	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	...	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	...	129	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel 5.1.9** Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2019 and 2020**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (stalks), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	-	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	-	-	-	-
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Saling	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (m<sup>2</sup>), 2017–2020**  
**Table** 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (m<sup>2</sup>), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
<b>Diffenbachia/ Dumb canes</b>	–	–	–	–
<b>Dracaena/ Dracaena</b>	–	–	–	–
<b>Euphorbia/ Spurges</b>	–	–	–	–
<b>Gladiol/ Gladiol</b>	–	–	–	–
<b>Herbras/ Gerbera</b>	–	–	–	–
<b>Krisan/ Chrysantemum</b>	–	–	–	–
<b>Mawar/ Rose</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Melati/ Jasmine</b>	–	–	–	–
<b>Monstera/ Swiss cheese plant</b>	–	–	–	–
<b>Pakis/ Fern</b>	–	–	–	–
<b>Pedang-pedangan/ Sansevieria</b>	–	–	–	–
<b>Pisang–pisangan/ Heliconia</b>	–	–	–	–
<b>Philodendron/ Philodendron</b>	–	–	–	–
<b>Sedap Malam/ Tuberose</b>	–	–	–	–
<b>Soka/ Ixora</b>	–	–	–	–
<b>Palem/ Palm</b>	–	–	–	–

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel** 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (tangkai), 2017–2020**  
**Table** 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Empat Lawang Regency (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/ Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/ Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/ Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/ Carnation	–	–	–	–
Caladium/ Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordyline/ Cordyline	–	–	–	–
<b>Diffenbachia/ Dumb canes</b>	–	–	–	–
<b>Dracaena/ Dracaena</b>	–	–	–	–
<b>Euphorbia/ Spurges</b>	–	–	–	–
<b>Gladiol/ Gladiol</b>	–	–	–	–
<b>Herbras/ Gerbera</b>	–	–	–	–
<b>Krisan/ Chrysantemum</b>	–	–	–	–
<b>Mawar/ Rose</b>	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melati/ Jasmine	–	–	–	–
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/ Fern	–	–	–	–
Pedang-pedangan/ Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–	–	–
Soka/ Ixora	–	–	–	–
Palem/ Palm	–	–	–	–

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



**Tabel 5.1.13** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Empat Lawang (kwintal), 2019 and 2020**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Empat Lawang Regency (qintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/ Avocado		Belimbing/ Star Fruit		Duku/Langsat/ Kokosan/ Duku		Durian/ Durian	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-
Lintang Kanan	103	44	-	-	12	100	943	471
Pendopo	348	160	285	1 580	-	-	415	185
Pendopo Barat	633	214	256	90	-	-	261	76
Pasemah Air Keruh	452	1 635	-	-	-	-	276	806
Ulu Musi	213	80	26	-	14	-	99	-
Sikap Dalam	274	64	103	17	87	6	404	60
Talang Padang	390	984	38	21	100	348	501	2 810
Tebing Tinggi	200	182	145	47	-	1 427	3 333	3 572
Saling	21	54	32	33	164	132	152	36
<b>Empat Lawang</b>	<b>2 634</b>	<b>3 417</b>	<b>885</b>	<b>1 788</b>	<b>377</b>	<b>2 013</b>	<b>6 384</b>	<b>8 016</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/ Water Apple		Jambu Biji/ Guava		Jengkol/ Jengkol		Jeruk Siam/ Keprok/ Orange/ Tangerine	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	279	370	-	-
Lintang Kanan	59	61	12	24	125	204	-	-
Pendopo	312	107	191	1 885	1 204	820	248	122
Pendopo Barat	86	131	104	157	158	114	648	645
Pasemah Air Keruh	-	-	21	210	427	1 264	456	1 345
Ulu Musi	31	7	31	40	122	15	85	497
Sikap Dalam	49	11	48	20	495	269	58	112
Talang Padang	-	85	13	90	134	115	13	80
Tebing Tinggi	241	385	44	96	438	277	94	115
Saling	4	28	7	15	21	26	59	36
<b>Empat Lawang</b>	<b>782</b>	<b>815</b>	<b>471</b>	<b>2 537</b>	<b>3 403</b>	<b>3 474</b>	<b>1 661</b>	<b>2 952</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Mangga/ Mango		Manggis/ Mangosteen		Melinjo/ Gnetum/ Melinjo		Nangka/ Cempedak/ Jackfruit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	1 098	1 208	-	63	80	875
Lintang Kanan	217	216	21	280	-	-	103	551
Pendopo	1 157	69	54	42	32	60	868	1 262
Pendopo Barat	516	310	583	76	39	78	319	369
Pasemah Air Keruh	59	540	-	-	5	36	205	906
Ulu Musi	185	27	55	20	15	-	198	88
Sikap Dalam	553	228	-	-	72	36	523	169
Talang Padang	370	253	116	230	38	67	491	199
Tebing Tinggi	223	257	98	165	157	72	84	23
Saling	24	262	12	230	11	11	107	9
<b>Empat Lawang</b>	<b>3 304</b>	<b>2 162</b>	<b>2 037</b>	<b>2 251</b>	<b>369</b>	<b>423</b>	<b>2 978</b>	<b>4 451</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nenas/ Pineapple		Pepaya/ Papaya		Pisang/ Banana		Rambutan/ Rambutan	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	-	790	2 389	-	2 743
Lintang Kanan	-	-	160	897	634	839	58	10
Pendopo	-	-	351	2 527	348	295	97	132
Pendopo Barat	-	-	165	332	214	580	377	126
Pasemah Air Keruh	-	-	149	675	692	1 145	626	1 275
Ulu Musi	-	-	291	151	86	26	30	4
Sikap Dalam	8	1	937	632	771	1 180	247	40
Talang Padang	7	10	96	207	104	283	64	32
Tebing Tinggi	-	-	273	593	1 010	1 320	8	147
Saling	6	-	93	320	339	839	4	23
<b>Empat Lawang</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>2 515</b>	<b>6 334</b>	<b>4 988</b>	<b>8 896</b>	<b>1 511</b>	<b>4 532</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/ Snakefruit		Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop		Sukun/ Breadfruit	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)						
Muara Pinang	-	-	-	235	-	-	-	-
Lintang Kanan	191	160	-	-	-	-	-	-
Pendopo	-	-	181	666	123	151	176	521
Pendopo Barat	-	-	96	5	67	33	80	20
Pasemah Air Keruh	-	-	-	345	-	-	-	-
Ulu Musi	-	-	32	9	10	15	53	8
Sikap Dalam	-	-	236	161	22	18	50	233
Talang Padang	-	-	41	-	-	-	31	21
Tebing Tinggi	2	-	-	-	-	-	119	135
Saling	-	-	52	-	6	-	17	20
<b>Empat Lawang</b>	<b>193</b>	<b>160</b>	<b>638</b>	<b>1 421</b>	<b>228</b>	<b>217</b>	<b>526</b>	<b>958</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel**  
**Table** 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (Kuintal) di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020**  
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Empat Lawang Regency (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	...	3 535	2 634	3 417
Anggur/ Grape	...	-	-	-
Apel/ Apple	...	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	...	1 346	885	1 788
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	10 126	377	2 013
Durian/ Durian	...	84 278	6 384	8 016
Jambu Air/ Water Apple	...	605	782	815
Jambu Biji/ Guava	...	508	471	2 537
Jengkol/ Jengkol	...	4 955	3 403	3 474
Jeruk Besar/ Pomelo	...	23	7	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	...	7 994	1 661	2 952
Mangga/ Mango	...	11 899	3 304	2 162
Manggis/ Mangosteen	...	6 303	2 037	2 251
Markisa/Konyal/ Passion fruit	...	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	....	424	369	423
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	....	5 022	2 978	4 451
Nenas/ Pineapple	....	29	21	11
Pepaya/ Papaya	....	2 470	2 515	6 334
Petai/ Twisted Cluster Bean	....	2 865	2 168	2 789
Pisang/ Banana	....	6 434	4 988	8 896
Rambutan/ Rambutan	....	7 585	1 511	4 532
Salak/ Snakefruit	....	109	193	160
Sawo/ Sapodilla/Sawo	....	814	638	1 421
Sirsak/ Soursop	....	345	228	217
Sukun/ Breadfruit	....	658	526	958

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

## 5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

**Tabel 5.2.1** Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019 dan 2020  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019 dan 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	53,00	...	153,00	...
Lintang Kanan	40,00	...	76,00	...
Pendopo	143,00	...	95,00	...
Pendopo Barat	80,00	...	144,00	...
Pasemah Air Keruh	—	...	90,00	...
Ulu Musi	70,00	...	66,00	...
Sikap Dalam	13,00	...	44,00	...
Talang Padang	77,00	...	25,00	...
Tebing Tinggi	655,00	...	31,40	...
Saling	174,00	...	23,00	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>1 305,00</b>	<b>1 395,00</b>	<b>747,40</b>	<b>748,00</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	...	6 959,00	...
Lintang Kanan	260,00	...	5 844,00	...
Pendopo	95,00	...	4 514,00	...
Pendopo Barat	208,50	...	2 986,00	...
Pasemah Air Keruh	84,00	...	11 719,00	...
Ulu Musi	245,00	...	6 397,00	...
Sikap Dalam	60,00	...	4 311,00	...
Talang Padang	514,00	...	16 594,00	...
Tebing Tinggi	850,00	...	1 574,00	...
Saling	1 875,00	...	1 119,00	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>4 191,5</b>	<b>4 320,50</b>	<b>62 017,00</b>	<b>62 357,50</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	98,00	...	...	...
Lintang Kanan	191,50	...	...	...
Pendopo	139,00	...	...	...
Pendopo Barat	83,00	...	...	...
Pasemah Air Keruh	40,00	...	...	...
Ulu Musi	262,00	...	...	...
Sikap Dalam	132,00	...	...	...
Talang Padang	16,00	...	...	...
Tebing Tinggi	31,00	...	...	...
Saling	17,00	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>1 009,50</b>	<b>966,50</b>	...	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang	...	...	...	...
Lintang Kanan	...	...	...	...
Pendopo	...	...	...	...
Pendopo Barat	...	...	...	...
Pasemah Air Keruh	...	...	...	...
Ulu Musi	...	...	...	...
Sikap Dalam	...	...	...	...
Talang Padang	...	...	...	...
Tebing Tinggi	...	...	...	...
Saling	...	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	...	—	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Empat Lawang / Agency of Agriculture Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table** 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman (ton), 2019 dan 2020**  
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),  
2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	216,00	...	23,60	...
Lintang Kanan	504,00	...	13,20	...
Pendopo	1 195,20	...	16,80	...
Pendopo Barat	504,00	...	24,60	...
Pasemah Air Keruh	–	...	17,00	...
Ulu Musi	720,00	...	9,00	...
Sikap Dalam	115,20	...	8,60	...
Talang Padang	475,20	...	2,20	...
Tebing Tinggi	6 120,00	...	5,00	...
Saling	201,60	...	3,40	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>10 051,20</b>	<b>...</b>	<b>123,4</b>	<b>123,80</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Pinang	–	...	6 008,80	...
Lintang Kanan	612,00	...	5 140,60	...
Pendopo	275,00	...	3 819,00	...
Pendopo Barat	728,00	...	2 563,70	...
Pasemah Air Keruh	288,00	...	10 159,70	...
Ulu Musi	358,00	...	5 536,50	...
Sikap Dalam	189,00	...	3 642,20	...
Talang Padang	1 710,00	...	14 517,20	...
Tebing Tinggi	2 616,00	...	1 324,60	...
Saling	5 703,00	...	879,70	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>12 479,00</b>	<b>12 761,60</b>	<b>53 592,00</b>	<b>53 769,90</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Pinang	24,00	...	...	...
Lintang Kanan	43,50	...	...	...
Pendopo	36,00	...	...	...
Pendopo Barat	15,30	...	...	...
Pasemah Air Keruh	8,70	...	...	...
Ulu Musi	56,70	...	...	...
Sikap Dalam	25,80	...	...	...
Talang Padang	3,00	...	...	...
Tebing Tinggi	4,80	...	...	...
Saling	4,50	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>222,30</b>	<b>357,80</b>	...	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Pinang	...	...	...	...
Lintang Kanan	...	...	...	...
Pendopo	...	...	...	...
Pendopo Barat	...	...	...	...
Pasemah Air Keruh	...	...	...	...
Ulu Musi	...	...	...	...
Sikap Dalam	...	...	...	...
Talang Padang	...	...	...	...
Tebing Tinggi	...	...	...	...
Saling	...	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	...	...	...	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI  
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

## PEMAKAIAN LISTRIK DAN AIR DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2020

LISTRIK TERJUAL

78.378.159 Kwh

AIR YANG DISALURKAN

733.902 m<sup>3</sup>







**PENJELASAN TEKNIS**

1. 1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. 4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

**TECHNICAL NOTES**

1. 1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. 4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
  7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
  6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
  7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Energi**

Pada tahun 2020, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 89.578.698 KWh, terjual sebanyak 78.378.159 KWh, Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 67.198 pelanggan.

**Energy**

*In 2020, it was recorded that from the production of electricity amounted to 89.578.698 KWh, sold 78.378.159 KWh . The total electricity customers in the period was as much as 67.198 customers.*

**Air**

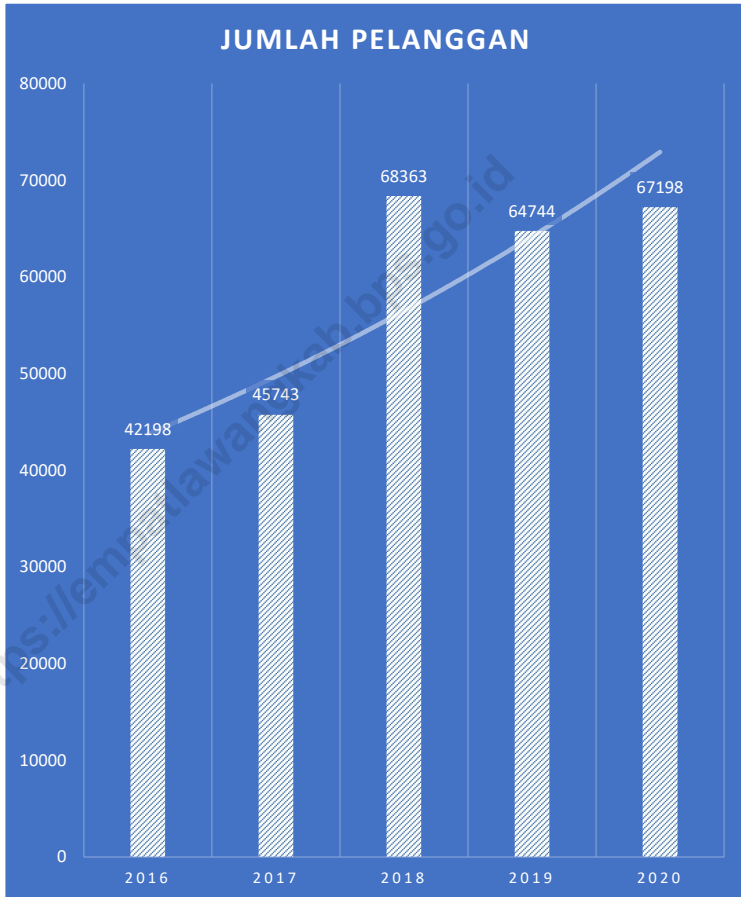
Pada tahun 2020, berdasarkan data dari PDAM Empat Lawang disalurkan 733.902 m<sup>3</sup> air bersih, dengan nilai sebesar Rp 1.737.818.325,00

**Water**

*In 2020, based on data from PDAM, 733.902 m<sup>3</sup> of clean water was distributed, with a value of Rp 1.737.818.325,00*

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**



Sumber/Source : PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	...	...	...	...	...
Lintang Kanan	...	...	...	...	...
Pendopo	...	...	...	...	...
Pendopo Barat	...	...	...	...	...
Pasemah Air Keruh	...	...	...	...	...
Ulu Musi	...	...	...	...	...
Sikap Dalam	...	...	...	...	...
Talang Padang	...	...	...	...	...
Tebing Tinggi	...	...	...	...	...
Saling	...	...	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	56 881	89 578 698	78 378 159	423 555	11 200 539

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Empat Lawang, 2016–2020  
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Empat  
Lawang Regency, 2016–2020**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Pinang	...	...	...	...	...
Lintang Kanan	...	...	...	...	...
Pendopo	...	...	...	...	...
Pendopo Barat	...	...	...	...	...
Pasemah Air Keruh	...	...	...	...	...
Ulu Musi	8 189	9 371	13 195	...	...
Sikap Dalam	...	...	...	...	...
Talang Padang	4 218	3 607	4 890	...	...
Tebing Tinggi	13 806	14 811	28 922	...	...
Saling	...	...	...	...	...
<b>Empat Lawang</b>	<b>42 198</b>	<b>45 743</b>	<b>68 363</b>	<b>64 744</b>	<b>67 198</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PLN Rayon Tebing Tinggi/Rayon Tebing Tinggi State Electric Company

**Tabel**  
**Table** 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	-	-	-
Lintang Kanan	-	-	-
Pendopo	1 529	445 358	927 312 675
Pendopo Barat	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-
Ulu Musi	-	-	-
Sikap Dalam	-	-	-
Talang Padang	-	-	-
Tebing Tinggi	955	288 544	810 505 650
Saling	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>2 484</b>	<b>733 902</b>	<b>1 737 818 325</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Empat Lawang/Water Supply in Empat Lawang



<https://empatlawangkab.bps.go.id>

07

PARIWISATA  
TOURISM

JUMLAH RESTORAN/RUMAH MAKAN  
DI KABUPATEN EMPAT LAWANG  
2020



JUMLAH RUMAH  
MAKAN

56



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  3. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

**ULASAN**

Peran sektor pariwisata makin penting untuk mengenalkan keberagaman objek wisata dan budaya yang ada di Kabupaten Empat Lawang. Namun, sangat disayangkan objek wisata yang ada di Kabupaten Empat Lawang belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh pemerintah setempat. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang masih minim membuat para wisatawan enggan berkunjung. Akses jalan menuju objek wisata yang masih tergolong sulit dan rawan akan tindak kejahatan. Padahal, ada sekitar 54 objek wisata yang terdiri atas 39 wisata alam dan 15 wisata budaya yang tersebar di beberapa kecamatan.

Untuk Rumah makan/Restoran terdapat 56 Rumah makan yang tercatat diseluruh Kabupaten Empat Lawang.

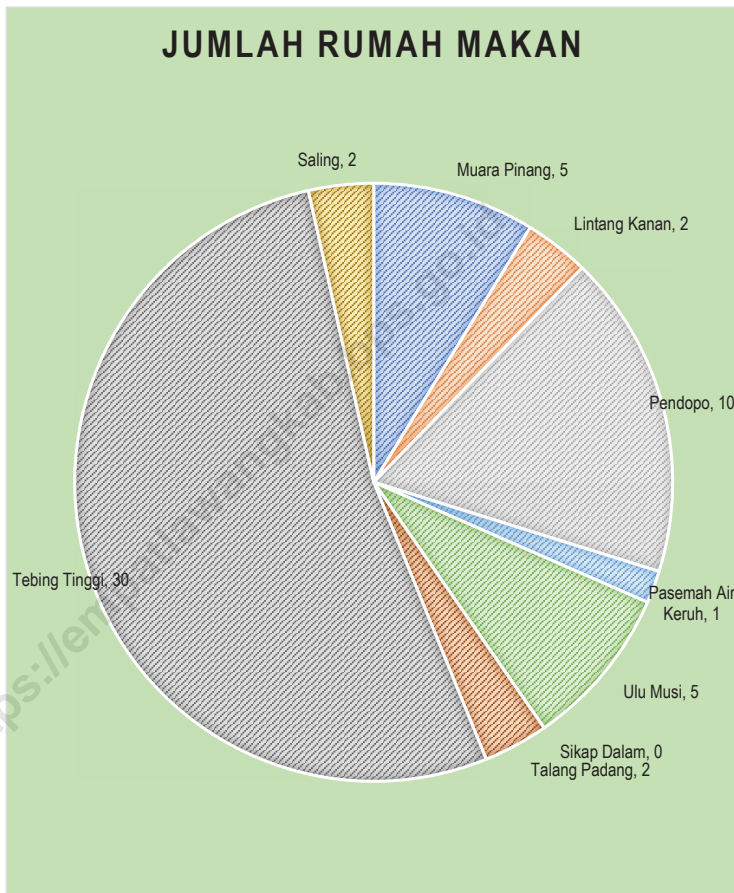
**DESCRIPTION**

*Increasingly important role the tourism sector to introduce tourist attractions and cultural diversity that is in Empat Lawang Regency. However, it is unfortunate that there is a tourist attraction in the Empat Lawang Regency has not been fully maximized by the local government. In addition, tourism facilities and infrastructure are still minimal make the tourists are reluctant to visit. Access road to the tourist attraction is still relatively difficult and prone to crime. Though, there are about 54 tourist attraction consisting of 39 natural attractions and 15 cultural attractions spread over several districts.*

*There are 56 restaurants that are registered throughout the Empat Lawang Regency*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran menurut kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

**Tabel**  
**Table** 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Empat Lawang  
Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	3	5	5	5
Lintang Kanan	2	2	2	2
Pendopo	3	10	10	10
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	1	1	1
Ulu Musi	4	5	5	5
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	1	2	2	2
Tebing Tinggi	25	27	30	30
Saling	-	2	2	2
<b>Empat Lawang</b>	<b>38</b>	<b>54</b>	<b>56</b>	<b>56</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang



**Tabel 7.2**  
**Table****Objek Wisata Alam dan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Resort and Culture by District in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Pinang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air Terjun Keban</li> <li>• Air Terjun Curup Embun</li> <li>• Air Panas</li> <li>• Air Bayau Sapa Panjang</li> <li>• Tebat Sekedi</li> <li>• Pantai Air Bayau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandian Puteri Mayang Sari</li> <li>• Megalitik dan Rumah Batu</li> </ul>	8
Lintang Kanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air Terjun Tujuh Panggung</li> <li>• Air Bayau, Sumber air belerang</li> <li>• Bendungan Karang Tanding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Puyang Bawah Manau</li> <li>• Rumah Adat Empat Lawang</li> <li>• Desa Adat Tanjung Alam</li> </ul>	5
Pendopo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Goa Soroman</li> <li>• Goa Batu</li> <li>• Air Terjun Genting</li> <li>• Goa Kelambit</li> <li>• Taman Negeri Danau Penantian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Pasak Rora</li> <li>• Jerambah Kawat</li> <li>• Batu Bedoroh</li> <li>• Tungku Raksasa</li> <li>• Tugu Batu Kapur</li> <li>• Batu Betungkup</li> <li>• Makam Puyang Kedum</li> </ul>	12
Pendopo Barat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Air Panas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Puyang Lambung Mas</li> </ul>	2
Pasemah Air Keruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Air Panas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Adat Empat Lawang</li> </ul>	2
Ulu Musi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pama Lebar</li> <li>• Batu Galang</li> </ul>	-	2
Sikap Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air Terjun Semanau</li> </ul>	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam Resort	Wisata Budaya Culture	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Talang Padang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukit Mas</li> <li>• Sungai Kema'ang</li> <li>• Air Terjun Curup</li> <li>• Batu Gelega</li> <li>• Air Terjun Batu Betiang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Puyang Putri Rambut Emas</li> </ul>	6
Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pantai Indah Terusan</li> <li>• Air Terjun Rindu Betuntun</li> <li>• Air Terjun Sungai Macang</li> <li>• Objek Pemandangan</li> <li>• Pantai Muare</li> <li>• Pantai Pulau Mas</li> <li>• Pantai Terusan</li> <li>• Bukit Batu Asahan</li> <li>• Terowongan Kereta Api</li> <li>• Jembatan Musi II</li> <li>• Pulo Mas</li> <li>• Taman Bunga Buaksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Puyang Gadis</li> <li>• Makam Puyang Anak Dirut</li> <li>• Makam Puyang Rajo Tingkis</li> <li>• Jembatan Musi 2 Lintasan (Kereta dan Mobil)</li> </ul>	13
Saling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lubuk Tudung</li> <li>• Air Terjun Saling</li> <li>• Bendungan Tanjung Ning</li> </ul>	-	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Empat Lawang/ *Tourism Office of Empat Lawang Regency*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**PANJANG JALAN**  
**DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2020**

**984,60 KM**

**ASPAL 559,41 KM,**  
**KERIKIL 325,85 KM,**  
**TANAH 99,34KM.**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

**TECHNICAL NOTES**

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION**

## Transportasi

*Transportation*

Transportasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Pembangunan subsektor transportasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas ekonomi dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah. Menurut Dorajatun Kuntjoroyakti, globalisasi identik dengan revolusi 4T yaitu transportasi, travel, telekomunikasi, dan televisi.

*Transportation has very important function in development. Development of transport sub-sector was designed for three purposes namely to support the motion economy, economic stability and also to reduce development disparities between regions/district by extending the reach of the current distribution of goods and services throughout the region. According to Dorajatun Kuntjoroyakti's opinion, globalization is synonymous with revolution 4T that is transportation, travel, telecommunications, and television.*

Jalan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas penduduk dan perdagangan yang sangat penting untuk menunjang perekonomian suatu daerah. Tahun 2020 tercatat panjang jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Empat Lawang sepanjang 984,6 km. Dilihat dari jenis permukaan jalan, 559,41 km permukaannya diaspal dan 325,85 km berupa kerikil sedangkan sisanya masih berbentuk tanah.

*Roads are the infrastructure to facilitate the mobility of people and trade, so the road is very important in supporting the economy of a region. In 2020, length of road in Empat Lawang regency was recorded 984,6 kilometers. According to surface type of roads, 559,41 km of roads has asphalted and 325,85 gravel while the rest is still a dirt.*

## Komunikasi

*Communication*

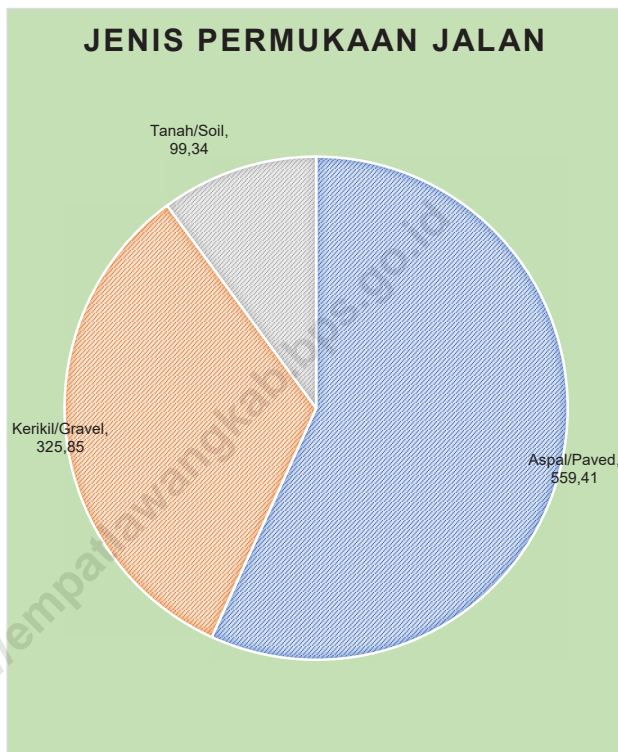
Selain surat, kantor pos juga melayani pengiriman paket dan wesel. Pada tahun 2020 jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 4 kantor.

*Besides letters, post office also provides package delivery services and money orders. In 2020, number of auxiliary post office in Empat Lawang Regency was 4 office.*



**Gambar** 8.1  
**Figures**

**Perbandingan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Comparison of Road Surface Types in Empat Lawang Regency, 2020**



Sumber/Source : Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020  
**Table** *Length of Roads by Level of Government Authority in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	...	...	...
Provinsi/ <i>Province</i>	...	...	...
Kabupaten <i>Regency</i>	984,60	984,60	984,60
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>984,60</b>	<b>984,60</b>	<b>984,60</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

**Tabel 8.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020  
**Table** Length of Roads by Type of Road Surface in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	559,41	559,41	559,41
Kerikil/Gravel	325,85	325,85	325,85
Tanah/Soil	99,34	99,34	99,34
Lainnya/Others	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>984,60</b>	<b>984,60</b>	<b>984,60</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

**Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Empat Lawang (km), 2018–2020**  
**Length of Roads by Condition of Roads in Empat Lawang Regency (km), 2018–2020**

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	417,86	417,86	417,86
Sedang/Moderate	340,63	340,63	340,63
Rusak/Damage	99,79	99,79	99,79
Rusak Berat/Severely Damage	126,29	126,29	126,29
<b>Jumlah/Total</b>	<b>984,6</b>	<b>984,6</b>	<b>984,6</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerja Umum Kabupaten Empat Lawang / Public Work Service of Empat Lawang Regency

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 8.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020  
*Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	1	1	1	1
Lintang Kanan	-	-	-	-
Pendopo	1	1	1	1
Pendopo Barat	-	-	-	-
Pasemah Air Keruh	-	-	-	-
Ulu Musi	1	1	1	1
Sikap Dalam	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1	1	1	1
Saling	-	-	-	-
<b>Empat Lawang</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Empat Lawang/ Post Office of Empat Lawang Regency

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA  
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

PADA TAHUN 2020,

TERCATAT ADA **152** KOPERASI AKTIF  
YANG TERSEBAR DI SETIAP KECAMATAN  
KABUPATEN EMPAT LAWANG





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



**ULASAN**

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

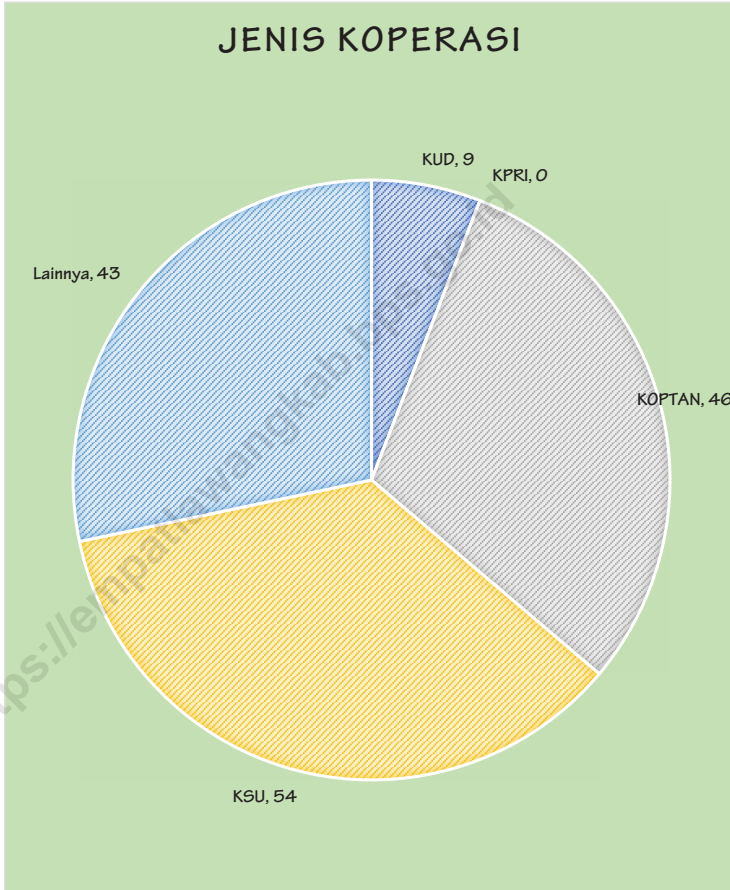
**DESCRIPTION**

*Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 9.1  
**Figures**

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
*Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020*



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table 9.1****Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020**  
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2017–2020**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Pinang	13	13	12	13
Lintang Kanan	14	14	14	16
Pendopo	12	12	12	15
Pendopo Barat	6	6	6	6
Pasemah Air Keruh	23	23	25	23
Ulu Musi	12	14	14	12
Sikap Dalam	4	4	4	5
Talang Padang	7	7	7	7
Tebing Tinggi	45	45	41	48
Saling	8	8	8	7
<b>Empat Lawang</b>	<b>144</b>	<b>146</b>	<b>143</b>	<b>152</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency

**Tabel**  
**Table** 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Empat Lawang Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPTAN	KSU	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Pinang	0	0	4	7	2	13
Lintang Kanan	1	0	6	2	7	16
Pendopo	3	0	2	2	8	15
Pendopo Barat	0	0	2	0	4	6
Pasemah Air Keruh	0	0	14	7	2	23
Ulu Musi	2	0	3	5	2	12
Sikap Dalam	1	0	1	1	2	5
Talang Padang	0	0	3	2	2	7
Tebing Tinggi	2	0	10	22	14	48
Saling	0	0	1	6	0	7
<b>Empat Lawang</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>54</b>	<b>43</b>	<b>152</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Empat Lawang /Cooperative and UKM Service of Empat Lawang Regency



10

**PENGELUARAN PENDUDUK  
POPULATION EXPENDITURE**

**PADA TAHUN 2020,  
MASYARAKAT DI KABUPATEN TERALOKASIKAN**

**54,54** PERSEN PENGELUARAN PADA MAKANAN,  
**45,46** PERSEN PENGELUARAN PADA BUKAN MAKANAN.





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>



**ULASAN**

Konsumsi rumah tangga merupakan peranan utama dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang. Rumah tangga dalam fungsi ekonomi dibedakan menjadi tiga kategori yaitu rumah tangga sebagai penyedia faktor produksi, produsen, dan konsumen. Sebagai faktor produksi, rumah tangga merupakan institusi penyedia tenaga kerja bagi perusahaan, disisi lain rumah tangga juga dapat berfungsi sebagai produsen yaitu rumah tangga sebagai penyedia barang dan jasa. Namun fungsi pokok rumah tangga di sini adalah sebagai konsumen akhir.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung, rumah tangga mengkonsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga atau yang disebut juga sebagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga ini merupakan berbagai pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2020 tercatat

**DESCRIPTION**

*Household consumption is a major role in the economy of Empat Lawang Regency. Households in economic functions can be divided into three categories namely households as providers of production factors, producers, and consumers. As factors of production, household labor is an institutional provider for companies, on the other hand households can also function as a producer of households as providers of goods and services. But the main function, there is the household as final consumers.*

*To supply of necessities of life, both for individuals and groups directly, households consume goods and services. Household consumption or which is also known as household final consumption expenditure is an expenditure to meet the needs of a variety of everyday life.*

*Household consumption expenditure which are classified into food and non-food consumption expenditure could describe condition their household. Generally, the greater the proporsion of expenditure used for non-food consumption shows that the more prosperous household are.*

*The monthly average per capita expenditure in 2018 was recorded at*

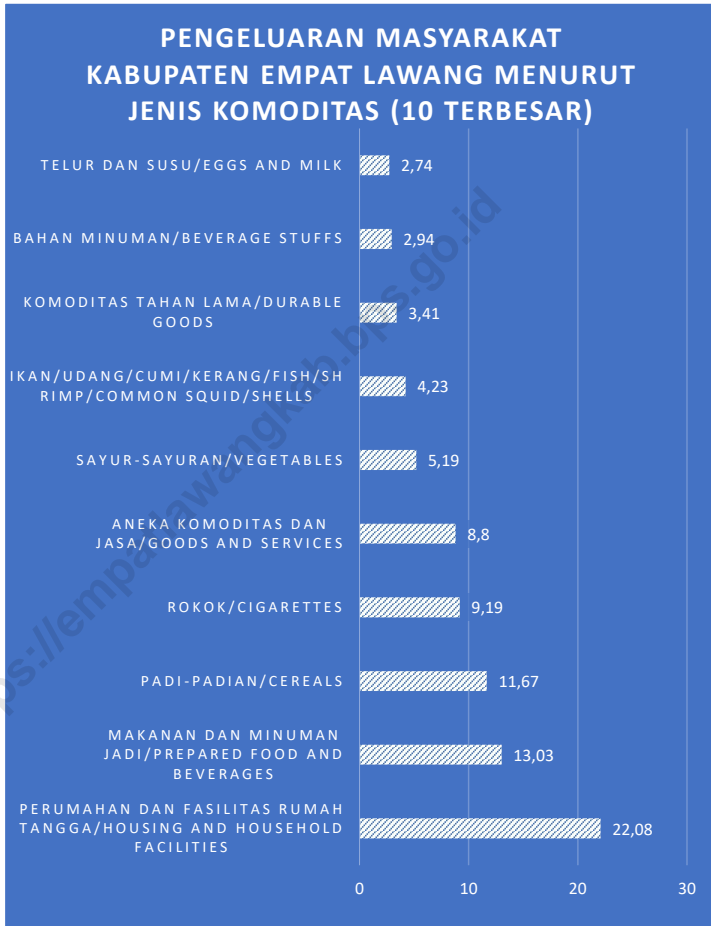
sebesar 785.247 rupiah per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar 428.302 rupiah dan bukan makanan sebesar 356.945 rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa komposisi konsumsi rumah tangga Kabupaten Empat Lawang lebih banyak pada kelompok makanan, yakni mencapai 54,54 persen. Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran per kapita, penduduk dengan persentase tertinggi berada pada golongan pengeluaran antara 300.000 dan 499.999 rupiah yaitu sebesar 28 persen.

*785.247 rupiahs which consisted of 428.302 rupiahs for food and 356.945 rupiahs for non-food expenditure. This indicates that the composition of Empat Lawang Regency household consumption more heavily on food groups, which reached 54,54 percent. When viewed on any class of expenditure per capita, people of most group more widely used their expenditure for food consumption. The population with the highest percentage is in the expenditure group between 300,000 and 499,999 rupiah, namely 28 percent.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2020**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76 209	67 979
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 411	3 334
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	27 603	28 487
Daging/ <i>Meat</i>	11 111	1 223
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 914	25 947
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	33 908	44 783
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 656	6 256
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 058	2 176
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 052	13 876
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 221	21 145
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 499	9 307
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 398	9 289
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	85 100	95 041
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	60 011	68 868
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>383 151</b>	<b>428 302</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	144 204	174 882
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	57 547	74 299
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	14 135	19 187
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	22 275	49 534
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	15 214	18 145
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	16 602	20 899
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>269 977</b>	<b>356 945</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>653 127</b>	<b>785 247</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel  
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/Cereals	11,67	8,66
Umbi-umbian/Tubers	0,52	0,42
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,23	3,63
Daging/Meat	1,70	0,16
Telur dan susu/Eggs and milk	2,74	3,30
Sayur-sayuran/Vegetables	5,19	5,70
Kacang-kacangan/Legumes	0,87	0,80
Buah-buahan/Fruits	2,00	0,28
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,85	1,77
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,94	2,69
Bumbu-bumbuan/Spices	1,30	1,19
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,44	1,18
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	13,03	12,10
Rokok/Cigarettes	9,19	8,77
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>58,66</b>	<b>54,54</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		0,00
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22,08	22,27
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	8,80	9,46
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,16	2,44
Komoditas tahan lama/Durable goods	3,41	6,31
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,33	2,31
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,54	2,66
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>41,34</b>	<b>45,46</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Empat Lawang, 2019 dan 2020**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Empat Lawang Regency, 2019 and 2020**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <i>Spending Group</i> <b>(Rp)</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0,82	0.9
200 000–299 999	7,11	10.6
300 000–499 999	39,65	28.0
500 000–749 999	29,14	25.7
750 000–999 999	7,34	13.5
1 000 000–1 499 999	10,84	11.4
> 1 500 000	5,10	9.9
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100.0</b>

Catatan/Note: ...

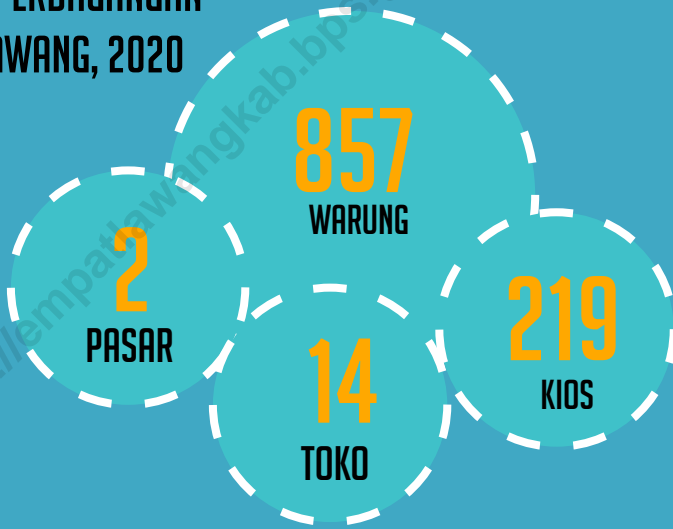
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

11

**PERDAGANGAN  
TRADE**

**SARANA PERDAGANGAN  
EMPAT LAWANG, 2020**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa

**TECHNICAL NOTES**

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Kegiatan perdagangan merupakan sektor ekonomi dengan pangsa yang relatif besar setelah pertanian dan jasa-jasa. Perannya yang sangat penting dan strategis dalam proses pendistribusian produk dari produsen ke konsumen akhir, menjadikan kegiatan ini sangat penting dalam mata rantai ekonomi. Kontribusinya dalam PDRB juga semakin meningkat tiap tahunnya.

Pada tahun 2020, di Kabupaten Empat Lawang terdapat sebanyak 1092 sarana perdagangan. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 2 pasar, 14 toko, 219 kios dan 857 warung yang tersebar di setiap kecamatan

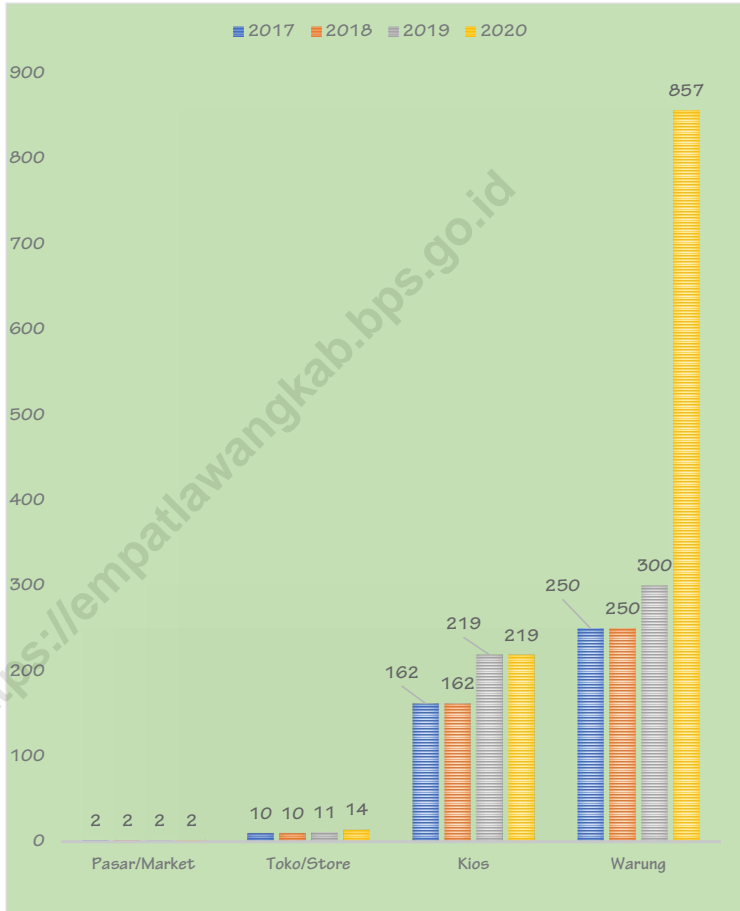
**DESCRIPTION**

*Trading activity is an economic sector with a large relatively share of the agriculture and services. Its role is very important and strategic in the process of distributing products from manufacturers to end consumers, making this event very important in the economic chain. Contribution to GRDP is also increasing every year.*

*In 2020, there were 1092 trading facilities in Empat Lawang Regency. The trade facility consists of 2 markets, 14 shops, 219 stalls and 857 mini stalls in all over regency.*

**Gambar** 11.1  
**Figures**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Empat Lawang, 2018–2020**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat Lawang Regency, 2018–2020**



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

**Tabel**  
**Table** 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di  
Kabupaten Empat Lawang, 2017–2020**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Empat  
Lawang Regency, 2017–2020**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <i>Type of Trading Facilities</i>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	2	2	2	2
Toko/Store	10	10	11	14
Kios	162	162	219	219
Warung	250	250	300	857
<b>Jumlah/Total</b>	<b>424</b>	<b>424</b>	<b>532</b>	<b>1 092</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Empat Lawang

# 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

### 2 LAPANGAN USAHA / INDUSTRI YANG MEMBERI KONTRIBUSI TERBESAR ATAS PDRB DI KABUPATEN EMPAT LAWANG 2020



*SEKTOR PERTANIAN,  
KEHUTANAN DAN PERIKANAN*

*32.70 persen*



*Perdagangan Besar dan Eceran;  
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor*

*21.20 persen*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
  2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*



maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

*these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
  8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai
  7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
  8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*
10. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. *The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Empat Lawang selama periode 2017 – 2020 menunjukkan tren yang negatif. yaitu 3,71 pada tahun 2017, 4,23 pada tahun 2018, 3,62 pada tahun 2019 kemudian pada tahun 2020 laju PDRB merupakan 0,09.

Dilihat berdasarkan lapangan usahanya, pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya terjadi pada lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum. Pertumbuhan ekonomi lapangan usaha ini menurun dari sebesar 8,35 persen tahun 2019 menjadi -6,32 persen tahun 2020.

Lapangan usaha lainnya yang juga mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yaitu lapangan usaha Transportasi dan pergudangan dari sebesar 6,21 persen

*Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. This indicator is calculated using GRDP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.*

*The economic growth rate of the Empat Lawang Regency during the period 2017 - 2020 shows a negative trend. namely 3,71 in 2017, 4,23 in 2018, 3,62 in 2019 then in 2020 the GRDP rate is 0,09.*

*Based on the industry, the highest economic growth has decreased compared to the previous year occurred in the Accommodation and Food Service Activities industry. The economic growth of this industry declined from 8,35 percent in 2019 to -6,32 percent in 2020.*

*Other industries that also experienced a decline in economic growth are quite high, namely the Transportation and Storage from 6,21 percent in 2019 to -4,96 percent in 2020.*

tahun 2019 menjadi -4,96 persen tahun 2020.

Sedangkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi cukup besar adalah lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial 4,40 persen tahun 2019 menjadi 8,79 persen tahun 2020, serta lapangan usaha informasi dan komunikasi dari sebesar 7,65 persen tahun 2019 menjadi 9,79 persen tahun 2020.

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2016 – 2020, struktur ekonomi Kabupaten Empat Lawang masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan. Hanya saja kontribusinya semakin menurun. Pada tahun 2016, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kabupaten Empat Lawang mencapai 36,67persen kemudian pada tahun 2020 menjadi 32,70 persen.

Lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan yang besar, yakni lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebesar 21,20 persen, serta lapangan usaha konstruksi sebesar 11,66 persen.

*While the business sectors that experienced a significant increase in economic growth were the Health Services and Social Activities industry, 4,40 percent in 2019 to 8,79 percent in 2020, and the Information and Communication industry from 1,78 percent in 2019 to 9,79 percent in 2020.*

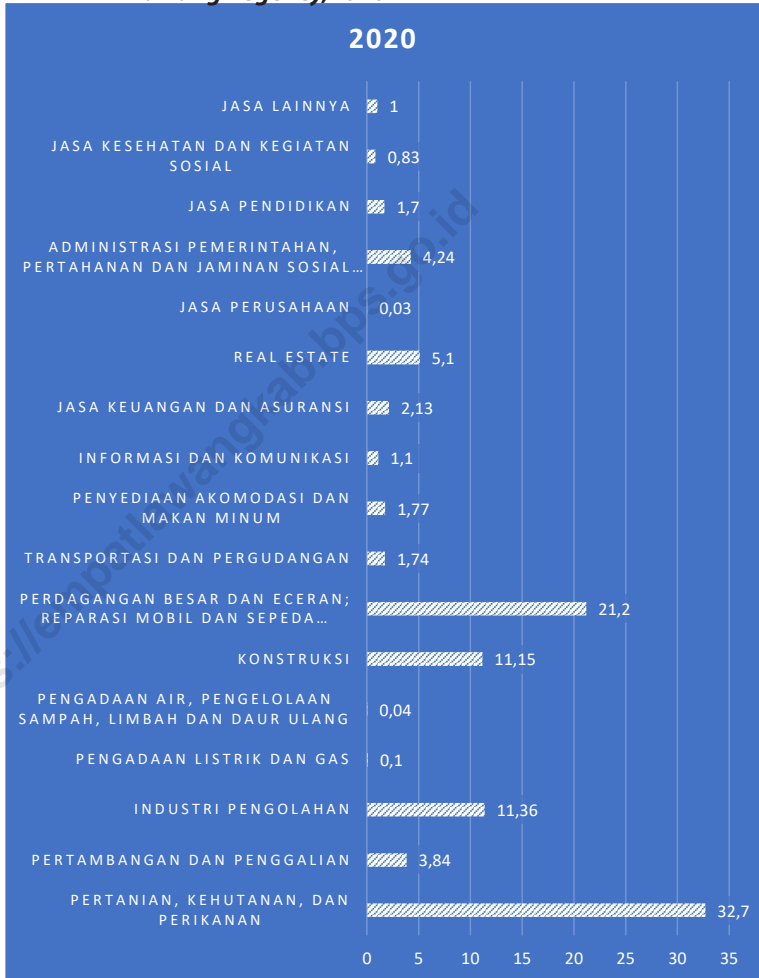
*The economic structure expressed as a percentage shows the magnitude of the role of each sector in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen changes in economic structure that occur. This shift in economic structure is often used as an indicator to show the existence of a development process.*

*During the period 2016 - 2020, the economic structure of the Empat Lawang Regency was still dominated by agriculture, forestry and fisheries. It's just that his contribution has declined. In 2019, the contribution of this business sector in the economy of the Empat Lawang District reached 36,67 percent then in 2020 it would be 32,70 percent.*

*Other industrys that also made a large contribution were the large trading and retail industrys by 21,20 percent, and the construction industrys by 11,66 percent.*

**Gambar** 12.1  
**Figures**

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2020**  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2020*



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 525 200,25	1 531 100,41	1 577 061,42	1 631 443,15	1 663 694,62
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	155 425,21	169 389,69	184 319,43	196 811,49	195 313,17
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	424 535,96	490 038,18	533 467,85	568 623,72	577 826,95
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 334,38	3 691,82	4 012,34	4 348,37	4 872,59
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 491,74	1 597,65	1 722,16	1 819,09	1 943,46
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	487 115,35	519 093,01	547 511,07	569 873,48	567 280,16
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	733 596,62	822 346,37	927 971,02	1 044 885,95	1 078 738,52
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	68 043,75	77 237,84	84 363,52	91 336,74	88 454,79
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	64 471,95	72 747,01	82 010,12	92 746,84	90 017,98
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	36 999,19	41 590,96	46 367,55	50 767,22	55 982,76
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	94 744,48	100 591,70	104 999,83	106 544,60	108 141,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	199 369,32	217 259,83	238 839,53	256 851,26	259 402,20
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 095,63	1 198,57	1 331,89	1 473,56	1 495,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	216 900,99	206 954,98	202 547,50	204 485,69	215 555,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	77 049,53	77 317,39	78 920,32	83 759,23	86 273,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31 348,87	33 527,42	34 599,76	37 475,48	42 113,26
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	39 031,29	41 688,74	45 090,77	48 933,43	50 644,42
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>4 159 754,50</b>	<b>4 407 371,57</b>	<b>4 695 136,07</b>	<b>4 992 179,29</b>	<b>5 087 751,68</b>

Catatan/*Note*: \*Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2016–2020**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (million rupiahs), 2016–2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 311 864,55	1 313 915,41	1 345 810,08	1 368 690,54	1 376 945,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	100 172,39	108 474,98	115 794,66	122 465,31	120 306,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	276 375,75	299 014,28	316 542,83	334 076,25	335 299,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 198,24	2 304,28	2 505,25	2 728,59	2 971,85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 111,46	1 134,0	1 180,68	1 226,21	1 280,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	321 731,28	341 818,16	355 186,02	366 129,31	363 511,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	463 648,92	496 910,46	533 949,32	573 601,91	568 209,97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49 000,43	52 992,08	56 167,23	59 656,88	56 697,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38 690,33	41 721,44	45 180,32	48 950,66	45 856,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33 560,59	36 290,20	38 833,64	41 803,55	45 895,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020 *</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	73 727,08	75 529,65	76 636,75	76 279,61	77 235,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	150 938,82	161 304,94	172 674,69	179 910,40	180 173,81
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	751,92	795,30	845,51	890,80	868,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152 820,92	157 100,31	160 605,75	162 051,11	163 885,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	63 796,99	63 883,89	65 023,03	67 041,83	66 152,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26 559,61	27 303,38	27 916,23	29 144,16	31 706,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31 310,23	32 661,14	34 145,10	35 685,36	36 404,22
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>3 098 259,53</b>	<b>3 213 153,91</b>	<b>3 348 997,08</b>	<b>3 470 332,48</b>	<b>3 473 401,89</b>

Catatan/Note: \*Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang, 2016–2020**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency, 2016–2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,67	34,74	33,59	32,68	32,70
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,74	3,84	3,93	3,94	3,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10,21	11,12	11,36	11,39	11,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,71	11,78	11,66	11,42	11,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,64	18,66	19,76	20,93	21,20
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,64	1,75	1,80	1,83	1,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,55	1,65	1,75	1,86	1,77
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,89	0,94	0,99	1,02	1,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,28	2,28	2,24	2,13	2,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,79	4,93	5,09	5,15	5,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,21	4,70	4,31	4,10	4,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,85	1,75	1,68	1,68	1,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,76	0,74	0,75	0,83
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,94	0,95	0,96	0,98	1,00
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/*Note*: \*Angka Sementara

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Empat Lawang (persen), 2017–2020**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Empat Lawang Regency (percent), 2017–2020**

	Lapangan Usaha/ Industry	2016	2017	2018	2019	2020 *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,05	0,16	2,43	1,70	0,60
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,60	8,29	6,75	5,76	-1,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,03	8,19	5,86	5,54	0,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,49	4,82	8,72	8,92	8,92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,94	2,03	4,12	3,86	4,44
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,49	6,24	3,91	3,08	-0,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,20	7,17	7,45	7,43	-0,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,93	8,15	5,99	6,21	-4,96
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,79	7,83	8,29	8,35	-6,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020 *
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,63	8,13	7,01	7,65	9,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,69	2,44	1,47	-0,47	1,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,91	6,87	7,05	4,19	0,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,90	5,77	6,31	5,36	-2,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,90	2,80	2,23	0,90	1,13
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,39	0,14	1,78	3,10	-1,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,19	2,80	2,24	4,40	8,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,37	4,31	4,54	4,51	2,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		<b>4,54</b>	<b>3,71</b>	<b>4,23</b>	<b>3,62</b>	<b>0,09</b>

Catatan/Note: \*Angka Sementara

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (juta rupiah), 2016–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (billion rupiahs), 2016–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Expenditure</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 759 801,81	2 852 655,14	3 056 634,33	3 274 008,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	66 444,33	75 480,17	84 946,42	94 262,05
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	705 106,78	781 726,19	853 136,0	930 029,53
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 456 783,73	1 544 716,58	1 622 989,23	1 640 085,25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	175 476,86	109 144,53	187 606,49	- 16 901,88
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-1 003 859,02	-956 351,04	-1 109 714,14	- 926 287,57
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4 159 754,50</b>	<b>4 407 371,57</b>	<b>4 695 598,32</b>	<b>4 995 195,88</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Empat Lawang (Juta rupiah), 2016–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Empat Lawang Regency (millions rupiahs), 2016–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018*</b>	<b>2019**</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 865 228,71	1 901 411,21	1 981 459,30	2 057 414,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	45 659,66	46 983,98	51 315,87	55 141,31
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	499 463,75	540 836,67	579 438,03	615 247,71
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 067 066,50	1 124 868,85	1 149 242,62	1 180 446,65
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	130 103,61	134 244,04	141 969,42	-16 300,71
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	-509 262,71	-535 190,84	-554 269,51	-421 449,70
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>3 098 259,53</b>	<b>3 213 153,91</b>	<b>3 349 155,72</b>	<b>3 470 499,94</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara / Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Adanya perbedaan antara PDRB lapangan usaha dan pengeluaran karena PDRB pengeluaran belum melakukan rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN *REGENCY/*  
*MUNICIPAL COMPARISON*

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)  
DI KABUPATEN EMPAT LAWANG, 2019

ADALAH 65,25

KOTA PALEMBANG  
MEMPUNYAI IPM TERTINGGI

DI SUMATERA SELATAN YAITU 78,33

KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA  
MEMPUNYAI IPM TERENDAH

DI SUMATERA SELATAN YAITU 64,49





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

**ULASAN**

Jumlah penduduk Sumatera Selatan bertambah dari tahun ke tahun. Teori Malthusian menyebutkan bahwa jika pertumbuhan penduduk tidak diatur, maka suatu saat penduduk akan mengalami kelaparan akibat jumlah makanan yang tidak mencukupi. Teori ini terpatahkan dengan adanya revolusi pertanian, dimana dengan meningkatnya teknologi, kecepatan pengadaan pangan bisa mengikuti kecepatan pertumbuhan penduduk. Disini juga dapat dilihat bahwa antar daerah ada keterkaitan. Kejadian di suatu daerah akan berdampak pada daerah lain baik langsung maupun tidak langsung.

Sampai dengan tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Empat Lawang mencapai 333.622 jiwa. Angka ini menempatkan Kabupaten Empat Lawang pada urutan ke dua belas dari tujuh belas kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan atau hanya sekitar 3,94 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Meskipun Kabupaten Empat Lawang merupakan kabupaten baru tetapi jumlah penduduknya diatas Kota Lubuk Linggau, Prabumulih dan Pagar Alam.

Pertambahan penduduk dipengaruhi oleh tingkat kelahiran, tingkat kematian, dan angka migrasi penduduk. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk juga diikuti dengan meningkatnya angka harapan hidup penduduk yang disebabkan

**DESCRIPTION**

*The population of South Sumatera is increasing from year to year. Malthusian theory states that if population grow this not set, then one day the population will experience hunger due to in a dequate amount of food. This theory is incompati-ble with the existence of the agricultural revolution, which with increasing technol-ogy, the speed of food procurement could follow the pace of population increase. Here also can be seen that there are link-ages between regions. Occurrence in a region will have an impac to nother areas, either directly or indirectly.*

*Until 2020, the total population of Empat Lawang Regency was 333.622 peo-ple. This number is placed Empat Lawang Regency onthe order to twelve of the seventeen regency/municipality in South Sumatera or only approximately 3,94 per-cent of the total population of South-Sumatera.*

*In spite of Empat Lawang Regency is a new regency but the number of popula-tion over Lubuk Linggau, Prabumulih and Pagar Alam.*

*Population growth is influenced by birth rates, death rates and migration rates. While the increase in population also followed with increasing life expec-tancy at birth of population caused by technological advances in health. In-creased life expectancy at birth reflects*

oleh kemajuan teknologi di bidang kesehatan. Angka harapan hidup yang meningkat mencerminkan peningkatan kualitas hidup seseorang dalam arti yang luas.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), PDRB per Kapita dan tingkat pengangguran. PDRB dapat digunakan sebagai indikator kemakmuran suatu daerah.

Pada tahun 2020, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Empat Lawang atau dengan kata lain disebut sebagai pertumbuhan ekonomi sebesar 0,09 persen. Laju pertumbuhan ini mengalami perlambatan tumbuh dalam periode 2019–2020. Kondisi ini berbanding lurus dengan kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan yang mengalami perlambatan yang sangat tajam dari 5,09 persen pada tahun 2019 menjadi -0,11persen pada tahun 2020. hal ini berkaitan dengan adanya dampak Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi terhambat

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2020 dicapai oleh Kabupaten OKU Timur, yaitu sekitar 0,41 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi terendah dialami oleh Kota Palembang yakni hanya mencapai -0,25 persen.

Aspek lain yang juga penting untuk

*the improved quality of life in the broadest sense.*

*The economic condition of a region can be seen from several indicators such as growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP), GRDP per capita and the unemployment rate. GRDP can be used as an indicator of the prosperity of a region.*

*In 2020, the growth rate of GRDP at constant market prices in Empat Lawang Regency or otherwise referred to as the economic growth was 0,09 percent. The rate of growth is deceleration in the period 2019-2020, this condition is compared to the economy of South Su-matra Province as a whole is experiencing a slow growth of 5,09 percent in 2019 to -0,11 per-cent in 2020. This is related to the impact of the Covid-19 Pandemic which resulted in stunted economic growth*

*Highest economic growth in 2018 is reached by Muara Enim Regency which about 0,41 percent. While lowest economic growth is take by Pagaralam Municipality which only reached -0,25 percent.*

*Another aspect is also important*



dibandingkan dengan kabupaten/kota lain adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena kedua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Dengan membandingkan kondisi kemiskinan dan pembangunan manusia Kabupaten Empat Lawang dengan kabupaten/kota lain, maka sejauh mana pencapaian pembangunan di Kabupaten Empat Lawang dibandingkan dengan pencapaian pembangunan di kabupaten/kota lain. Selain itu perbandingan ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi guna menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh dengan mengambil pelajaran dari kabupaten/kota lain yang lebih berhasil dalam pencapaian pembangunan manusia dan usaha-usaha penurunan kemiskinan.

Membandingkan tingkat kemiskinan antar kabupaten/kota, ukuran kemiskinan yang digunakan umumnya adalah persentase penduduk miskin.

Berdasarkan perbandingan Jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan, Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Empat Lawang tahun 2020 sebesar 31,89 Ribu

Kemajuan pembangunan manusia umumnya diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan untuk mengukur

*to compare with other regency/municipality is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as a means of measuring the success of development in various sectors. By comparing the conditions of poverty and human development in Empat Lawang Regency with other regency/municipality, so the extent to which the achievement of development in Empat Lawang Regency compared with the achievement of development in other regency/municipality. In addition, this comparison can also be used as evaluation tools in order to determine the policy steps that will be reached by taking lessons from other regency/municipality more successful in achieving human development and poverty reduction efforts.*

*Comparing poverty rates between regency/municipality, which is commonly used poverty measure is the percentage of poor people.*

*Based on the comparison of the Total poor people inter-regency/municipality, the Total of poor people in Empat Lawang Regency in 2020 amounted to 31,89 Thousands.*

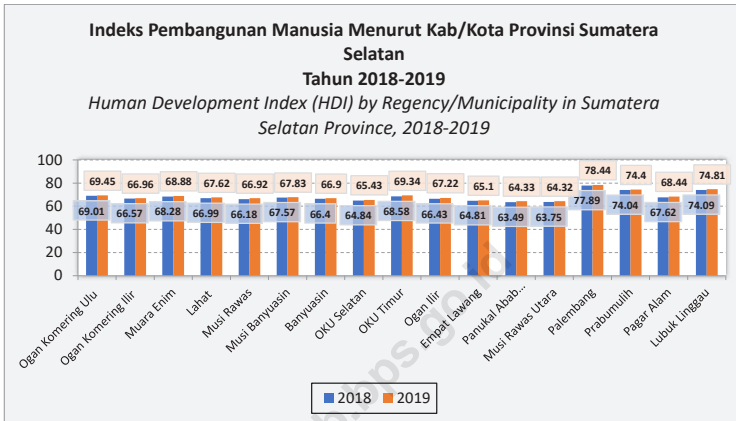
*The progress of human development is generally measured by the Human Development Index (HDI). IPM used to measure human development*

perkembangan pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah. Kabupaten/kota dengan pencapaian tertinggi adalah Kota Palembang diikuti Kota Lubuk Linggau yang menempati urutan kedua. Pada tahun 2020, Kabupaten Empat Lawang menempati urutan ke-15 se-Sumatera Selatan dalam pencapaian pembangunan manusia yakni sebesar 65,25 dimana hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

*progress over time and across regions. Regency/municipality with the highest is Palembang and followed Lubuk Linggau which ranks second. In 2020, Empat Lawang Regency ranks 15th as South Sumatera in the achievement of human development which is 65,25 where this has increased from the previous year.*

<https://empatlawangkab.bps.go.id>

**Gambar 13.1** Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2020  
**Figures** **13.1** **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota, 2020**  
**Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality,**  
**2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

**Tabel**  
**Table** 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Empat  
Lawang (ribu), 2016–2020**  
**Population by Regency in Empat Lawang Province  
(thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 <sup>1</sup>	2017 <sup>1</sup>	2018 <sup>1</sup>	2019 <sup>1</sup>	2020 <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	355,00	359,67	364,26	368,76	367,60
Ogan Komering Ilir	799,71	810,71	821,53	832,15	769,35
Muara Enim	610,5	619,64	628,66	637,56	612,90
Lahat	397,74	401,73	405,61	409,35	430,07
Musi Rawas	390,07	395,20	400,24	405,18	395,57
Musi Banyuasin	621,64	630,91	640,07	649,09	622,21
Banyuasin	824,02	835,24	846,27	857,10	836,91
OKU Selatan	349,26	353,93	358,51	363,00	408,98
OKU Timur	657,18	664,02	670,65	677,08	649,85
Ogan Ilir	414,79	419,84	424,77	429,60	416,55
Empat Lawang	241,51	244,56	247,54	250,47	333,62
Penukal Abab Lematang Ilir	182,42	185,00	187,55	190,06	194,90
Musi Rawas Utara	185,44	187,86	190,22	192,54	188,86
Palembang	1 606,03	1.629,11	1 651,86	1 674,24	1668,85
Prabumulih	180,25	183,09	185,90	188,67	193,20
Pagar Alam	135,38	136,69	137,96	139,19	143,84
Lubuk Linggau	223,18	226,55	229,89	233,18	234,17
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>8 174,13</b>	<b>8 283,75</b>	<b>8 391,49</b>	<b>8 497,20</b>	<b>8 467,43</b>

Sumber/Source: <sup>1</sup>Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/June) / *The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

<sup>2</sup>Hasil SP2010 (Mei) / *The Result of the 2010 Population Census (May)*

**Tabel**  
**Table** 13.2

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto  
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di  
Provinsi Empat Lawang (persen), 2016–2020**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at  
Constant 2010 Prices by Regency in Empat Lawang Province  
(percent), 2017–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 <sup>x</sup>	2020 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	4,88	5,66	-0,01
Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	4,94	5,08	0,24
Muara Enim	6,78	7,16	8,65	7,02	0,03
Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62	0,36
Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,87	0,24
Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,21	4,57	-0,04
Banyuasin	5,89	5,05	5,10	5,22	0,13
OKU Selatan	5,19	4,51	5,05	5,04	0,37
OKU Timur	6,17	3,37	4,29	5,47	0,41
Ogan Ilir	5,13	5,14	5,18	5,19	0,14
Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62	0,09
Penukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,38	6,16	0,28
Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,21	4,15	0,37
Palembang	5,74	6,21	6,48	5,93	-0,25
Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55	-0,18
Pagar Alam	4,41	4,81	4,18	3,52	0,01
Lubuk Linggau	6,33	6,31	5,93	5,70	-0,13
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,04</b>	<b>5,51</b>	<b>6,01</b>	<b>5,69</b>	<b>-0,11</b>

Catatan/Note: \* Angka sementara/ Preliminary figures

\*\* Angka sangat sementara/ Very preliminary figure

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Sumatera Selatan Province (thousand), 2016–2020**

<b>Kabupaten Regency</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,97	46,34	45,71	46,84	47,3
Ogan Komering Ilir	127,54	127,06	124,86	124,14	123,34
Muara Enim	82,35	81,3	78,58	78,75	79,27
Lahat	67,83	67,33	65,31	65,03	65,75
Musi Rawas	55,5	55,96	54,75	53,82	54,95
Musi Banyuasin	106,78	105,08	105,15	105,83	105,38
Banyuasin	95,99	95,28	95,29	96,55	96,27
OKU Selatan	38,42	38,63	37,87	37,92	39,5
OKU Timur	73,93	72,81	70,65	70,4	71,1
Ogan Ilir	57,01	56,85	55,87	57,06	57,97
Empat Lawang	30,17	30,29	30,2	30,68	31,89
Penukal Abab Lematang Ilir	25,89	26,75	25,78	25,47	24,17
Musi Rawas Utara	36,95	36,46	36,19	36,63	37,75
Palembang	191,95	184,41	179,32	180,67	182,61
Prabumulih	20,47	20,72	20,95	21,62	21,83
Pagar Alam	12,4	12,12	12,07	12,37	12,71
Lubuk Linggau	31,05	29,54	29,74	29,98	29,8
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1 101,19</b>	<b>1 086,92</b>	<b>1 068,27</b>	<b>1 073,74</b>	<b>1 081,59</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2016 - Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 - March 2020

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di  
Provinsi Empat Lawang, 2016–2020**  
*Human Development Index by Regency in Empat Lawang  
Province, 2016–2020*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32
Ogan Komering Ilir	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82
Muara Enim	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74
Lahat	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44
Musi Rawas	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79
Musi Banyuasin	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69
Banyuasin	65,01	65,85	66,40	66,90	66,74
OKU Selatan	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30
OKU Timur	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28
Ogan Ilir	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06
Empat Lawang	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25
Penukal Abab Lematang Ilir	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70
Musi Rawas Utara	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49
Palembang	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33
Prabumulih	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55
Pagar Alam	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31
Lubuk Linggau	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>68,24</b>	<b>68,86</b>	<b>69,39</b>	<b>70,02</b>	<b>70,01</b>

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

*BPS - Statistics of Empat Lawang Regency*

*Jl. Lintas Sumatera No. 35 Kelurahan Tanjung Kupang Kec. Tebing Tinggi  
Kabupaten Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan*

Telp/Fax : 0702 7321262

Homepage : <http://www.empatlawangkab.bps.go.id>

E-mail : [bps1611@mailhost.bps.go.id](mailto:bps1611@mailhost.bps.go.id)